

**PENGARUH KEMAMPUAN PERUSAHAAN DALAM  
MEMBAYAR KEWAJIBAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN  
OPINI AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020 – 2023**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi ( S.Ak )  
Program Studi Akuntansi*



**Oleh :**

**NAMA : SUWANDI ZEIN  
NPM : 2105170202  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
KONSENTRASI : AKUNTANSI PEMERIKSAAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2025**



## PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 17 April 2025, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

### MEMUTUSKAN

Nama : SUWANDI ZEIN  
NPM : 2105170202  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN  
Judul Skripsi : PENGARUH KEMAMPUAN PERUSAHAAN DALAM MEMBAYAR KEWAJIBAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN OPINI AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2023

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

### Tim Penguji

Penguji I



(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

Penguji II



(Lufriansyah, S.E., M.Ak)

### Pembimbing



(Muhammad Fahmi Panjaitan, S.E., M.Si., Ak., CA., aCPA)

### Panitia Ujian

Ketua



(Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMA)

Sekretaris



(Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Skripsi ini disusun oleh:

Nama Mahasiswa : SUWANDI ZEIN  
NPM : 2105170202  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN  
Judul Penelitian : PENGARUH KEMAMPUAN PERUSAHAAN DALAM MEMBAYAR KEWAJIBAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN OPINI AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020 – 2023

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

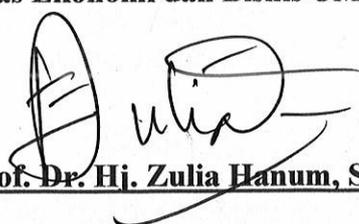
Medan, Maret 2025

Pembimbing Skripsi

  
Muhammad Fahmi Panjaitan, S.E., M.Si., Ak., CA., aCPA

Diketahui/Disetujui  
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

  
Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

  
Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

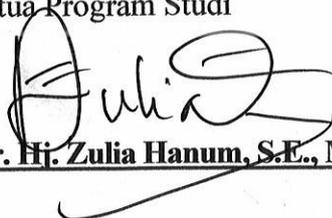
**BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR**

**Nama Lengkap** : SUWANDI ZEIN  
**NPM** : 2105170202  
**Program Studi** : AKUNTANSI  
**Konsentrasi** : AKUNTANSI PEMERIKSAAN  
**Judul Penelitian** : PENGARUH KEMAMPUAN PERUSAHAAN DALAM MEMBAYAR KEWAJIBAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN OPINI AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020 - 2023

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	Fenomena diperbaiki	2-25	
BAB 2	Teori dan Defensi diperbaiki	2-25	
BAB 3	Ambungan Variabel dan defensi operasional Variabel diperbaiki	2-25	
BAB 4	Tabel diperbaiki	2-25	
BAB 5	Permasalahan diperbaiki	3-25	
Daftar Pustaka	Paksi Madelet	20/3-25	
Persetujuan Sidang Meja Hijau		20/3-25	

Medan, Maret 2025

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi



Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing



M. Fahmi Panjaitan, S.E., M.Si., Ak., CA., aCPA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan Telp. 061-6624567 Kode Pos 20238

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suwandi Zein  
NPM : 2105170202  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dengan ini menyatakan bawah skripsi saya yang berjudul “ Kemampuan Perusahaan Dalam Membayar Kewajiban, Ukuran Perusahaan dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023” adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, Maret 2025

Yang Menyatakan,



*Suwandi Zein*  
Suwandi Zein  
NPM 2105170202

## **ABSTRAK**

### **Pengaruh Kemampuan Perusahaan Dalam Membayar Kewajiban, Ukuran Perusahaan Dan Opini *Audit* Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 -2023**

Suwandi Zein

Program Studi Akutansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Email : suwandiwm@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban, ukuran perusahaan dan opini audit pada audit delay. Penelitian ini dilakukan pada 10 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023 dengan menggunakan metode pengumpulan data sekunder, yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan. Jumlah sampel yang diperoleh dalam 4 tahun sebanyak 40 pengamatan dengan metode purposive sampling. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban, ukuran perusahaan dan opini audit. Variabel dependen adalah audit delay. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban dan opini audit berpengaruh signifikan terhadap audit delay dengan arah positif, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay.

**Kata Kunci : Audit Delay, Kemampuan Perusahaan Dalam Membayar Kewajiban, Ukuran Perusahaan dan Opini Audit**

## **ABSTRACT**

### **The Influence of a Company's Ability to Pay Liabilities, Company Size, and Audit Opinion on Audit Delay in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Years 2020-2023**

Suwandi Zein

Study Program in Accounting, Faculty of Economics and Business  
Muhammadiyah University of North Sumatra

Email : [suwandiwm@gmail.com](mailto:suwandiwm@gmail.com)

This research aims to examine the influence of a company's ability to pay liabilities, company size, and audit opinion on audit delay. The study was conducted on 10 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2020-2023, utilizing secondary data collection methods, specifically annual financial reports. A total of 40 observations were obtained over the four years, using purposive sampling. The independent variables in this research are a company's ability to pay liabilities, company size, and audit opinion. The dependent variable is audit delay. This study employs multiple linear regression analysis. The results indicate that a company's ability to pay liabilities and audit opinion have a significant positive effect on audit delay, whereas company size does not have a significant effect on audit delay.

**Keywords : Audit Delay, Company's Ability to Pay Liabilities, Company Size and Audit Opinion**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia Nya yang tiada tara kepada kita semua terutama kepada penulis, dan sholawat beriring salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan guna memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana ( S1 ) Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul peneliti yaitu : “ **Pengaruh Kemampuan Perusahaan Dalam Membayar Kewajiban, Ukuran Perusahaan Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay.**

Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan pemahaman, pengetahuan serta wawasan yang penulis miliki. Sehingga pada skripsi ini masih banyak kekurangan baik itu dalam penyajian materi maupun penggunaan bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sangat mendalam kepada Kedua orang tua, Ayahanda **Dasnil, S.E** dan Ibunda **Nelawaty** yang telah memberikan saya kasih sayang, semangat dan do'a restu, serta kepada wanita yang mempunyai **NIM 200406131** sangat penting bagi penulis karena melihatnya memberikan semangat dan motivasi penulis dalam pengerjaan skripsi, *everything u are*, semoga penulis dapat memberikan yang terbaik untuk mendapatkannya dan juga

terkhususnya kepada dosen pembimbing saya **Bapak Muhammad Fahmi Panjaitan, S.E., M.Si., Ak., CA., aCPA** penulis banyak mengucapkan terima kasih karena telah meluangkan waktu untuk membimbing, nasehat, dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi, serta terima kasih saya ucapkan sedalam - dalamnya kepada **Baskara Hindia** telah menciptakan lagu – lagu yang membuat saya bersemangat dalam menjalani hidup terutama lagu **Berdansalah, Karir Ini Tak Ada Artinya.**

Dan semua pihak yang telah banyak membantu penulis baik dalam penulisan, bentuk dan isi skripsi yang bertujuan untuk kesempurnaan skripsi ini. diantaranya:

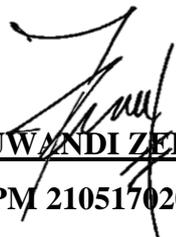
1. Bapak Assoc. Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan 3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E, M.Si. selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap, SE, M.Si, Ak, CA., CPA selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Bapak Pandapotan Ritonga, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik saya.
8. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Teman-teman kelas Akuntansi Malam dan teman-teman kelas MAN 1 Medan yang memberi semangat kepada penulis.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

*Amin Ya Rabbal 'alamin.*

Medan, Mei 2025

  
SUWANDI ZEIN  
NPM 2105170202

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK .....	i
ABSTRACT .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Identifikasi Masalah .....	8
1.3    Batasan Masalah.....	9
1.4    Rumusan Masalah .....	10
1.5    Tujuan Penelitian.....	10
1.6    Manfaat Penelitian.....	10
1. 6. 1 Manfaat Teoritis .....	11
1. 6. 2 Manfaat Praktik.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	13
2.1    Landasan Teori .....	13
2. 1. 1 Audit Delay .....	13
2. 1. 2 Kemampuan Perusahaan dalam Membayar Kewajiban.....	16
2. 1. 3 Ukuran Perusahaan.....	19
2. 1. 4 Opini Audit.....	22
2. 1. 5 Penelitian Terdahulu .....	25
2.2    Kerangka Konseptual .....	27

2. 2. 1	Pengaruh Kemampuan Perusahaan Dalam Membayar Kewajiban Terhadap Audit Delay .....	28
2. 2. 2	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay.....	29
2. 2. 3	Pengaruh Opini Audit Terhadap Audit Delay.....	29
2.3	Hipotesis .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>35</b>
3.1	Jenis Penelitian .....	35
3.2	Definisi Varibel Operasional.....	35
3.3	Tempat Dan Waktu Penelitian.....	37
3.4	Populasi Dan Sampel.....	38
3. 4. 1.	Populasi Penelitian .....	38
3. 4. 2.	Sampel Penelitian.....	39
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	41
3.6	Teknik Analisis Data .....	41
3. 6. 1	Statistik Deskriptif .....	41
3. 6. 2	Uji Asumsi Klasik .....	42
3. 6. 3	Uji Normalitas.....	42
3. 6. 4	Uji Multikolinearitas .....	43
3. 6. 5	Uji Autokorelasi .....	43
3. 6. 6	Uji Heterokedastisitas .....	44
3. 6. 7	Analisis Regresi Linier Berganda .....	44
3. 6. 8	Uji Hipotesis.....	45
3. 6. 9	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>		<b>48</b>
4.1	Deskripsi Data .....	48
4.2	Analisis Data .....	54

4. 2. 1 Uji Statistik Deskriptif .....	54
4. 2. 2 Uji Asumsi Klasik .....	56
4. 2. 3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	61
4. 2. 4 Uji Hipotesis.....	63
4. 2. 5 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	65
4. 2. 6 Hasil Pembahasan Penelitian .....	67
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>71</b>
5.1 Kesimpulan.....	71
5.2 Saran .....	72
5.3 Keterbatasan Penelitian .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>77</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. 1 Perusahaan Manufaktur dan Audit Delay .....	3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	25
Tabel 4. 1 Sampel Penelitian.....	48
Tabel 4. 2 Data Solvabilitas pada Perusahaan Penelitian .....	50
Tabel 4. 3 Data Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Penelitian .....	50
Tabel 4. 4 Data Opini Audit pada Perusahaan Penelitian .....	51
Tabel 4. 5 Data Audit Delay pada Perusahaan Penelitian.....	53
Tabel 4. 6 Statistik Deskriptif Sampel .....	54
Tabel 4. 7 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test .....	56
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas.....	58
Tabel 4. 9 Penelitian DW ( Durbin- Watson ) .....	59
Tabel 4. 10 Hasil Uji Durbin- Watson .....	59
Tabel 4. 11 Hasil Uji Glejser.....	60
Tabel 4. 12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	61
Tabel 4. 13 Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	63
Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	65
Tabel 4. 15 Pedoman Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi .....	66

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Penelitian .....	31
Gambar 4. 1 Diagram Normal Probability Plot .....	57
Gambar 4. 2 Diagram Histogram .....	58
Gambar 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot .....	61

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Informasi Keuangan yang menyajikan data keuangan suatu badan usaha dituangkan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan berisi penjelasan mengenai kinerja dan kondisi perusahaan terkait. Laporan keuangan yang disampaikan tepat waktu akan menjaga relevansi dari laporan keuangan, sedangkan apabila laporan keuangan yang disampaikan *delayed* (terlambat), maka data yang ada pada laporan keuangan tersebut menjadi kurang relevan. Lamanya waktu penyelesaian audit yang dihitung dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan audit disebut dengan *audit delay* atau dikenal juga sebagai *audit reportlag* (Halim, 2000)

*Audit delay* juga bisa diartikan yaitu lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai tanggal diselesaikannya laporan audit independen. Menurut (Verawati & Wirakusuma, 2016) bahwa lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan mengindikasikan tentang waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan audit. Keterlambatan dalam audit laporan keuangan sebagai salah satu yang menyebabkan keterlambatan keseluruhan dalam publikasi laporan tahunan mereka. Pada dasarnya sumber utama informasi yang bisa dipercaya oleh investor adalah laporan keuangan tahunan yang telah diaudit.

Pada tahun 2020 terjadi masa Pandemi *Covid-19* yang melanda Indonesia hal tersebut tidak hanya berdampak pada sektor kesehatan namun juga merambah ke berbagai bidang kehidupan lainnya, termasuk ekonomi, pendidikan, dan sosial.

Berbagai pembatasan aktivitas yang diberlakukan pemerintah untuk menekan laju penyebaran virus ini turut mengganggu berbagai sektor, tak terkecuali profesi audit.

Pada 20 Maret 2020, Bursa Efek Indonesia (BEI) mengeluarkan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-0002027/BEI/03-2020 yang berisi tentang tambahan tenggat waktu penyampaian laporan keuangan tahunan dan annual report bagi emiten dan perusahaan listing BEI diberikan tambahan waktu selama dua bulan sejak penetapan waktu berakhirnya penyampaian laporan keuangan. Tetapi pada tanggal 30 Maret 2023 terjadi perubahan peraturan yang tertuang pada Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00057/BEI/03-2023 perihal Pencabutan Kebijakan Relaksasi Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perusahaan Tercatat dan Penerbit. Pada ketentuan II.6.2 Peraturan Bursa Nomor I-H tentang sanksi yang tertera pada keputusan BEI Nomor : Kep-307/BEI/07-2004 , BEI akan memberikan peringatan tertulis II dan denda sebesar Rp 50 juta apabila mulai hari kalender ke-31 hingga hari kalender ke-60 sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan, perusahaan tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan.

Terlepas dari adanya penetapan peraturan terkait penyampaian laporan keuangan, fenomena *audit delay* di Indonesia bukanlah sesuatu hal yang baru. keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan yang telah teraudit masih kerap terjadi di beberapa perusahaan. Kebijakan pelonggaran waktu penyampaian laporan keuangan ternyata tidak efektif dalam mengurangi jumlah perusahaan yang terlambat mempublikasi laporan keuangan auditnya. Berdasarkan data dari

*website* resmi BEI pada tanggal 2 Juni 2020 merilis pengumuman yang menyatakan bahwa laporan keuangan per 31 Desember 2019 dari 64 perusahaan belum disampaikan. Untuk tahun buku 2020, BEI kembali mengumumkan laporan keuangan dari 88 perusahaan belum disampaikan hingga tanggal 31 Mei 2021. Di tahun selanjutnya, berdasarkan pemantauan bursa sampai tanggal 9 Mei 2022, jumlah perusahaan yang belum mempublikasikan laporan keuangan tahunan per 31 Desember 2021 semakin bertambah menjadi total 91 perusahaan.

Berikut adalah data perusahaan manufaktur yang cenderung selalu terlambat setiap tahun dalam menyampaikan laporan keuangan auditan yang berakhir per 31 Desember dan hingga 2 Mei, sehingga BEI memberikan peringatan denda tertulis II dan denda sebesar Rp 50 jt :

**Tabel 1. 1 Perusahaan Manufaktur dan Audit Delay**

<b>NO</b>	<b>KODE PERUSAHAAN</b>	<b>PERUSAHAAN</b>
1	<b>FLMC</b>	PT. Falmaco Nonwoven Industri Tbk.
2	<b>KDSI</b>	PT. Kedawung Setia Industrial Tbk.
3	<b>KRAS</b>	PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk.
4	<b>POLU</b>	PT. Golden Flower Tbk.
5	<b>MYOR</b>	PT. Mayora Indah Tbk.
6	<b>TIRA</b>	PT. Tira Austenite Tbk.
7	<b>PURE</b>	PT. Trinitan Metals and Minerals Tbk.
8	<b>ENZO</b>	PT. Morenzo Abadi Perkasa Tbk.
9	<b>ALTO</b>	PT. Tri Banyan Tirta Tbk.
10	<b>SRIL</b>	PT. Sri Rejeki Isman Tbk.

Sumber : [www.idx.com](http://www.idx.com) ( Bursa Efek Indonsia ), data diolah pada 2024

Dari data kasus tersebut terlihat bahwa perusahaan yang terlambat dalam mempublikasikan laporan keuangan akan mendapat denda dari regulator dan pada beberapa perusahaan ada yang mendapatkan denda lebih dari 50 jt dikarenakan waktu rilis laporan keuangan yang di audit sangat lama dari waktu yang telah ditentukan, namun sebenarnya denda tersebut tidak sebanding dengan kerugian yang akan didapat investor dan pengguna laporan keuangan lainnya. Banyak aspek yang bisa mempengaruhi cepat ataupun lambatnya *audit delay* sesuatu industri. Riset mengenai *audit delay* sudah dicoba oleh sebagian periset terlebih dahulu yaitu, (Olimsar, 2023) dan (Rosali & Fachriyah, 2024) terdapat sebagian aspek yang bisa mempengaruhi *audit delay* diantaranya solvabilitas, ukuran perusahaan dan opini *audit*.

Solvabilitas adalah salah satu penentu durasi publikasi laporan keuangan. Solvabilitas digambarkan sebagai rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya (Rosali & Fachriyah, 2024). Besarnya rasio solvabilitas menggambarkan adanya risiko keuangan yang tinggi karena perusahaan tidak mampu membayar utang yang besar. Perusahaan dengan porsi utang yang tinggi mempunyai kecenderungan mengalami kebangkrutan, sehingga KAP yang melakukan audit pada perusahaan tersebut harus memiliki kehati-hatian yang tinggi dalam memeriksa bukti – bukti yang ada pada saat proses audit laporan keuangannya.

Solvabilitas membuktikan bagaimana keahlian industri dalam mengelola seluruh utangnya merupakan utang jangka panjang serta utang jangka pendek. Jika industri dapat membayar pinjaman maka bisa dikatakan kalau industri akan bisa menyampaikan informasi keuangannya tepat waktu (Artaningrum dkk., 2017)

Riset yang telah dilakukan oleh (Lubis & Abdullah, 2021) membuktikan kalau solvabilitas mempunyai akibat pada *audit delay*. Sebab perbandingan solvabilitas yang besar akan mengarah adanya rentang waktu yang lebih lama dari penyajian informasi finansial, akibatnya data yang disajikan memuat berita bagus ataupun informasi kurang baik dari informasi finansial. Perihal ini tidak sependapat dengan riset yang dilakukan oleh (Dewi & Kristiyanti, 2018) memberitahukan jika solvabilitas tidak pengaruhi *audit delay*. Sebab dengan mutu standar kegiatan auditor seperti ini sudah diatur dalam standar profesional akuntan publik yang mempraktikkan metode audit industri yang bagus yang mempunyai hutang keseluruhan besar dengan beberapa besar kreditur ataupun industri dengan hutang kecil serta jumlah kreditur tidak akan pengaruhi proses penyelesaian laporan keuangan, sebab auditor yang ditunjuk wajib menyediakan waktu sesuai dengan persyaratan rentang waktu durasi guna menuntaskan prosedur audit pinjaman.

Faktor berikutnya yang mempengaruhi *audit delay* adalah Ukuran Perusahaan. Menurut (Kusumawardani, 2013) ukuran perusahaan merupakan dimensi yang dipakai buat mengenali apakah industri mempunyai kegiatan operasional yang lebih kompleks akibatnya dimungkinkan melaksanakan manajemen laba. Ukuran besar atau kecil nya suatu perusahaan dapat diukur dari besarnya total asset atau harta yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Semakin besar nilai aktiva perusahaan maka semakin pendek audit delay dan begitu pula sebaliknya. Perusahaan besar akan lebih cepat dalam penyelesaian auditnya dibandingkan perusahaan kecil, diduga karena pada umumnya perusahaan besar dipantau oleh investor, pengawas permodalan, dan pemerintah sehingga

cenderung akan mengurangi audit delay. Perusahaan besar juga sudah mempunyai sistem pengendalian internal yang layak sehingga memudahkan proses audit. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Rosali & Fachriyah, 2024) ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Olimsar, 2023) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.

Dalam riset (Taufiq Maulana & Purwantoro, 2024) ukuran perusahaan berpengaruh negatif kepada *audit delay*. Ini terjadi sebab industri besar mempunyai pengawasan intern yang lebih bagus. Industri yang mempunyai pengawasan intern yang lebih bagus hendak menyediakan auditor akibatnya ini bisa kurangi kekeliruan pengaudit dalam melakukan informasi audit. Bertentangan dengan riset yang dilakukan oleh (Putra etc., 2022) melaporkan kalau ukuran perusahaan mempunyai dampak positif signifikan pada audit delay. Sebab ukuran perusahaan, ini merupakan peranan dari kesigapan pelaporan keuangan. Perusahaan yang besar juga dianggap memiliki reputasi serta kinerja yang unggul sehingga untuk mempertahankan pandangan positif dari pasar tentunya perusahaan akan berusaha sesegera mungkin menyampaikan laporan keuangan (Ekaputri & Apriwenni, 2021). Jadi bisa dibilang semakin besar industri, informasi keuangan yang diaudit hendak diterbitkan dengan segera. Ini dibantu oleh banyak sistem data yang bagus serta internal yang dapat mengendalikan sistem. Dengan begitu, bisa mengurangi kekeliruan dan kesalahan serta menyediakan pengaudit dalam informasi keuangan Audit.

Opini *Audit* juga merupakan salah satu yang mempengaruhi *audit delay* pada suatu perusahaan. Opini *audit* adalah pernyataan/pendapat auditor

independen berdasarkan pemeriksaan atas keakuratan laporan keuangan. Opini yang dihasilkan oleh auditor dapat mempengaruhi cepat atau lamanya laporan audit keluar, karena dalam proses pemberian opini tersebut melibatkan negosiasi dengan klien, konsultasi dengan partner auditor, dan lain sebagainya. Sehingga perusahaan dengan qualified opinion akan mempunyai waktu audit delay yang lebih lama dibandingkan dengan perusahaan dengan opini yang berbeda. Opini wajar didalamnya harus tidak ada keraguan ataupun ketidakjujuran dan memiliki informasi lengkap yang didasarkan pada fakta bahwa laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum serta masih dibatasi oleh pengertian materialitas.

Kebenaran dan keakuratan pada sebuah laporan keuangan merupakan hal wajib yang perlu dipastikan oleh auditor. Opini *audit* inilah yang mengungkapkan apakah laporan keuangan wajar atau tidak. Jika seorang auditor mengeluarkan opini pendapat wajar tanpa pengecualian laporan keuangan yang disampaikan kepada publik relatif lebih cepat dari pada opini wajar dengan pengecualian. Adanya pendapat opini wajar dengan pengecualian yang dikeluarkan oleh seorang auditor karena adanya ketidak sesuaian standart akuntansi keuangan yang diterapkan oleh perusahaan ataupun dikarenakan masalah – masalah lainnya.

Berdasarkan fenomena *audit delay* yang penulis lihat pada data yang telah diolah, terdapat beberapa ketidak konsistenan / kejanggalan dan waktu yang sangat lama pada perusahaan terhadap *audit delay* serta adanya ketidaksesuaian hasil penelitian para peneliti terdahulu maka, berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti mengambil judul “ **Pengaruh Kemampuan Perusahaan**

## **Dalam Membayar Kewajiban, Ukuran Perusahaan Dan Opini Audit Terhadap *Audit Delay* “.**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis dapat membuat beberapa identifikasi masalah berupa :

1. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan akibat dari *audit delay* akan mengakibatkan hilangnya sisi informasi laporan keuangan karena tidak tersedia saat dibutuhkan ketika pengambilan keputusan. Hal tersebut menyebabkan kepercayaan investor menurun, sehingga dapat mempengaruhi harga jual saham.
2. Masih banyak perusahaan go public yang tidak memenuhi peraturan OJK dan BEI yang mengharuskan perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan disertai dengan laporan audit paling lambat akhir bulan tiga setelah tanggal tutup buku.
3. Perusahaan dengan solvabilitas rendah seringkali memiliki masalah keuangan yang lebih kompleks. Hal ini menuntut auditor untuk melakukan pengujian yang lebih mendalam dan ekstensif untuk memastikan laporan keuangan disajikan dengan wajar, proses audit yang lebih kompleks ini dapat memakan waktu lebih lama, sehingga berpotensi menyebabkan audit delay
4. Kompleksitas keuangan dan operasional perusahaan akan dipengaruhi dari besar atau kecilnya perusahaan, prosedur audit akan lebih rumit dan memakan waktu lebih lama serta berpotensi menyebabkan audit delay jika perusahaan memiliki tingkat kompleksitas yang tinggi.

5. Proses penerbitan opini audit yang tidak wajar biasanya membutuhkan waktu tambahan karena auditor dan manajemen perusahaan perlu membahas dan menyelesaikan masalah yang ditemukan, sehingga audit delay akan menjadi lebih lama.

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah memiliki peranan penting sebagai alat agar penelitian tetap konsisten kepada target dan tidak menyimpang kemana - kemana. Pada penelitian ini penulis hendak menggunakan tiga variable yang berpotensi memiliki pengaruh terhadap *Audit Delay* yakni Kemampuan Perusahaan Dalam Membayar Kewajiban ( Solvabilitas ), Ukuran Perusahaan dan Opini *Audit*, tiga variable ini dipilih dikarenakan solvabilitas dan ukuran perusahaan akan meningkatkan kompleksitas keuangan dan operasi perusahaan serta opini audit yang mencerminkan kesehatan laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan data hanya dari perusahaan - perusahaan manufaktur yang terkena sanksi tertulis kedua serta denda sebesar Rp. 50 juta yang tertera pada peraturan BEI Nomor : Kep-307/BEJ/07-2004 dan yang terdaftar pada BEI sepanjang tahun 2020 - 2023, data yang diolah adalah data sekunder yang berasal dari database BEI berupa laporan keuangan yang telah dipublikasikan. Perusahaan Manufaktur juga dipilih dikarenakan bidang ini memiliki Kompleksitas Operasional dan mempunyai data yang lebih lengkap atau tersedia daripada perusahaan – perusahaan yang lainnya yang terdaftar di BEI.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang penulis dapat buat ialah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh Kemampuan Perusahaan dalam Membayar Kewajiban terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada 2020-2023 ?
2. Apakah ada pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada 2020-2023 ?
3. Apakah ada pengaruh Opini *Audit* terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada 2020-2023 ?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Didasari kepada rumusan masalah diatas maka dapat dibentuk tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Kemampuan Perusahaan dalam Membayar Kewajiban terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada 2020-2023 ?
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada 2020-2023 ?
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Opini *Audit* terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada 2020-2023 ?

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang penulis harapkan dapat diambil dari penelitian ini adalah :

### **1. 6. 1 Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi tambahan tentang faktor – faktor (Khususnya Kemampuan Perusahaan dalam Membayar Kewajiban, Ukuran Perusahaan dan Opini *Audit*) yang mempengaruhi *Audit Delay* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Penelitian ini bias menjadi referensi bagi mahasiswa mengenai penelitian yang terkait dengan topik penelitian ini.

### **1. 6. 2 Manfaat Praktik**

- a. Bagi peneliti, penelitian ini menambah pengetahuan dan wawasan penulis serta kemampuan berpikir dalam faktor – faktor (Khususnya Kemampuan Perusahaan dalam Membayar Kewajiban, Ukuran Perusahaan dan Opini *Audit*) yang mempengaruhi *Audit Delay* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Bagi perusahaan penelitian, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan referensi untuk mengetahui sejauh mana peranan Kemampuan Perusahaan dalam Membayar Kewajiban, Ukuran Perusahaan dan Opini *Audit* dapat mempengaruhi *Audit Delay*.
- c. Bagi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.
- d. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan memberikan pengetahuan tambahan dan lebih mendalam tentang perkembangan pemikiran

terhadap faktor – faktor yang mempengaruhi *Audit Delay* terhadap Perusahaan Manufaktur.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 *Audit Delay***

###### **2.1.1.1 *Pengertian Audit Delay***

Audit adalah mengidentifikasi kegiatan, program, dan aktivitas yang masih memerlukan perbaikan, sehingga rekomendasi yang diberikan nantinya dapat dicapai perbaikan atas pengolahan berbagai program dan aktivitas pada perusahaan tersebut (Bayangkara, 2016). Audit diarahkan pada berbagai objek audit yang kemungkinan dapat diperbaiki dimasa yang akan datang, dan juga mencegah kemungkinan terjadinya berbagai resiko kerugian dan didalam kegiatan audit ada yang dinamakan *audit delay*.

*Audit delay* adalah waktu yang diperlukan antara akhir periode laporan keuangan sampai selesainya laporan keuangan diaudit oleh auditor. Hal ini mencakup waktu yang diperlukan oleh auditor untuk merencanakan, melaksanakan, dan menyelesaikan audit serta menyusun laporan audit. Menurut (Fahmi et al., 2017) *audit delay* dapat diartikan dengan lamanya waktu penyelesaian audit yang dihitung dari tanggal tutup tahun buku sampai laporan audit ditandatangani oleh auditor.

Menurut (Lubis & Abdullah, 2021) *audit delay* merupakan senggang waktu antara tanggal pelaporan keuangan ke BEI dengan laporan keuangan akhir tahun yaitu 31 desember tahun berjalan, dengan lamanya perusahaan melaporkan keuangan untuk dipublikasikan, maka akan berdampak buruk bagi perusahaan dan juga Kantor Akuntan Publik, hal ini berdampak kepada saham

perusahaan, investor mempunyai keraguan akan kondisi perusahaan. Dalam beberapa penelitian, *audit delay* sering juga disebut dengan audit report lag yang didefinisikan sebagai selisih waktu antara berakhirnya tahun fiskal dengan tanggal diterbitkannya laporan audit (Astuty, 2018)

### **2. 1. 1. 2 Tujuan *Audit Delay***

Suatu perusahaan melakukan audit bertujuan untuk memverifikasi kelengkapan, kebenaran, keberadaan, penilaian, klasifikasi, penetapan, pembatasan, dan pengungkapan perusahaan. *Audit delay* dapat disebabkan oleh banyak hal dan tidak dapat digeneralisasikan. Beberapa faktor yang mungkin menjadi penyebab *audit delay* semakin lama, yaitu: Kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban, Ukuran Perusahaan dan Opini Auditor. Penyebab lain terjadinya *audit delay* bisa berasal dari pihak auditor maupun pihak klien yang kurang kooperatif sehingga membuat proses *audit* menjadi sangat lama

Menyelesaikan laporan keuangan dalam rentang waktu yang telah ditetapkan adalah sebuah keharusan yang wajib dipatuhi perusahaan. Dasar pertimbangan dengan ketepatanwaktuan dalam menyelesaikan laporan keuangan adalah reputasi perusahaan, perusahaan terlihat baik, perusahaan harus baik, serta wajib dipercaya oleh para investor. Hal ini merupakan keuntungan atau kesempatan bagi perusahaan. Dengan kepercayaan yang di dapat dari para investor ini, perusahaan bisa melakukan segala hal. Keterlambatan penyelesaian dan penyajian laporan keuangan berpengaruh terhadap manfaat laporan keuangan tersebut terutama bagi para pengguna seperti investor,

kreditor, pemilik perusahaan dan publik yang membutuhkan laporan keuangan ini sebagai dasar pengambilan keputusan.

### **2.1.1.3 Pengukuran *Audit Delay***

Rentang waktu yang digunakan dalam penyelesaian audit sudah diatur kembali yang sebelumnya berdasarkan Keputusan Ketua BAPEPAM pada tahun 2012 No. KEP-431/BL/2012 yang menyatakan bahwa emitmen atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada BAPEPAM dan Lembaga Keuangan paling lambat 120 atau 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir, lalu berubah berdasarkan Peraturan OJK RI No.14 / POJK.04 / 2022 tentang penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik, yang pada pasal 4 nya menyatakan “ Laporan keuangan tahunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (3) huruf a wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan “. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan BEI mengeluarkan sanksi dimana perusahaan yang pmelanggar peraturan tersebut dikenakan sanksi berupa peringatan tertulis, denda berupa kewajiban untuk membayar sejumlah uang tertentu, pembatasan dan pembekuan kegiatan usaha.

*Audit delay* diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen atas audit laporan keuangan tahunan perusahaan, sejak tanggal tutup tahun buku perusahaan yaitu per 31 Desember sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen (Alfiani & Nurmala, 2020). Variabel ini diukur dengan rumus :

--

***Audit Delay = Tanggal Laporan Audit – Tanggal Laporan Keuangan***

## **2. 1. 2 Kemampuan Perusahaan dalam Membayar Kewajiban**

### **2. 1. 2. 1 Pengertian Kemampuan Perusahaan dalam Membayar Kewajiban**

Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dari utang. Dalam hal tersebut maka dapat diartikan bahwa seberapa besar proporsi utang yang dimiliki perusahaan jika dibandingkan dengan total asetnya (Fahmi & Syahputra, 2019). Pada penelitian ini solvabilitas yang diartikan disini merupakan kemampuan perusahaan buat penuhi seluruh kewajibannya, baik liabilitas jangka pnjang maupun jangka pendek.

Perusahaan yang memiliki hutang dalam jumlah besar biasanya akan cenderung lebih lama dalam menerbitkan laporan keuangan auditannya dibanding dengan perusahaan yang memiliki saldo hutang dalam jumlah kecil, hal tersebut dikarenakan perusahaan diawasi oleh kreditur (Lestari & Saitri, 2017)

Pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban dengan modal dan aktiva yang dimiliki perusahaan.

### **2. 1. 2. 2 Tujuan Kemampuan Perusahaan dalam Membayar Kewajiban**

Menurut (Kafi, 2018) tujuan rasio solvabilitas adalah untuk memberikan informasi mengenai kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya dan apakah perusahaan tersebut dapat bertahan

dalam jangka panjang. Beberapa tujuan rasio solvabilitas adalah sebagai berikut :

1. Mengukur risiko kebangkrutan
2. Membantu dalam pengambilan keputusan investasi
3. Mengukur kemampuan perusahaan dalam menghadapi krisis keuangan
4. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas
5. Menilai keseimbangan antara nilai aktiva dengan modal.
6. Menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
7. Menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.

### **2. 1. 2. 3 Pengukuran Kemampuan Perusahaan dalam Membayar Kewajiban**

Menurut (Basri & Dahrani, 2017) tingkat solvabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan cara menghitung rasio-rasio solvabilitas perusahaan tersebut. Jenis-jenis rasio solvabilitas yang sebagai berikut :

1. *Debt to Assets Ratio* (DAR) merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam pembiayaan aset-asetnya. Semakin tinggi DAR, semakin besar resiko keuangannya. Menurut (Kasmir, 2018) nilai rata – rata DAR pada industri umumnya adalah sebesar 35 % dan perusahaan yang baik adalah yang memiliki DAR dibawah 35 %. Rumus untuk menghitung DAR adalah sebagai berikut:

$$\text{DAR} = \text{Total Utang} / \text{Total Asset} \times 100 \%$$

2. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Rasio ini bisa mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiaya dari utang. Semakin tinggi DER maka kewajiban yang harus ditanggung perusahaan semakin besar. Menurut (Kasmir, 2017) nilai rata – rata DER pada industri adalah 90 % . Rumus untuk menghitung DER adalah sebagai berikut:

$$\text{DER} = \text{Total Utang} / \text{Total Ekuitas} \times 100 \%$$

3. *Times Interest Earned Ratio* ( TIE ) merupakan rasio yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar bunga atas utang bisnisnya. Semakin tinggi TIE, semakin besar kemungkinan perusahaan dapat membayar bunga atas utangnya. TIE yang tinggi juga berarti perusahaan memiliki kemungkinan lebih rendah untuk gagal dalam membayar pinjamannya. Rumus untuk menghitung TIE adalah sebagai berikut :

$$\text{TIE} = \text{Pendapatan Sebelum Bunga dan Pajak} / \text{Beban Bunga}$$

Pengukuran Kemampuan Perusahaan dalam Membayar Kewajiban yang dipakai untuk melihat hubungannya dengan *audit delay* adalah satu dari tiga Rasio Solvabilitas yang diatas yaitu DER.

Rasio hutang yang tinggi mengakibatkan lebih banyak waktu yang diperlukan guna menyelesaikan proses audit. Tinggi hutang yang dipunyai sebuah perusahaan mengakibatkan auditor untuk lebih cermat dan lebih berhati-hati guna menyelenggarakan proses audit karena akan berpengaruh

terhadap keberlangsungan hidup perusahaan. Dengan kata lain, auditor memerlukan waktu yang lebih lama guna memperoleh bukti yang cukup untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya.

### **2. 1. 3 Ukuran Perusahaan**

#### **2. 1. 3. 1 Pengertian Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah representasi mengenai besar kecilnya suatu perusahaan, pengukuran tersebut didasarkan pada jumlah total aktiva perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dinilai dari seberapa besar aktiva yang dimiliki perusahaan (Tiono & Jogi, 2012). Aktiva merupakan sumber daya yang dimiliki perusahaan baik yang berasal dari modal sendiri maupun dari utang yang diharapkan dapat memberikan manfaat di masa datang (Barkah & Pramono, 2016). Ukuran perusahaan (*Firm Size*) menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan, dan rata-rata penjualan, sehingga mempengaruhi kinerja social perusahaan dan menyebabkan tercapainya tujuan perusahaan.

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat dihitung dengan tingkat total aset dan penjualan yang dapat menunjukkan kondisi perusahaan dimana perusahaan lebih besar akan mempunyai kelebihan dalam sumber dana yang diperoleh untuk membiayai investasinya dalam memperoleh laba.

#### **2. 1. 3. 2 Tujuan Ukuran Perusahaan**

Tujuan ukuran perusahaan adalah untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan, serta untuk mengetahui potensi investasi. Ukuran perusahaan juga dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan

Ukuran perusahaan dapat digunakan untuk mewakili karakteristik keuangan perusahaan. Perusahaan besar yang sudah *well established* akan lebih mudah memperoleh modal dipasar modal dibanding dengan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar. Ukuran perusahaan juga akan menyebabkan *audit delay* yang panjang. Hal ini didasari dengan asumsi bahwa perusahaan yang besar akan lebih kompleks sehingga auditor harus mengambil sampel yang lebih banyak sehingga akan membutuhkan waktu yang lebih lama untuk memperoleh bukti yang mendukung pendapat yang akan ia berikan (Saragih, 2018)

### 2. 1. 3. 3 Pengukuran Ukuran Perusahaan

Ukuran aktiva digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan, ukuran aktiva tersebut diukur sebagai logaritma dari total aktiva (Kalsum, 2017). Nilai total asset biasanya bernilai besar dibandingkan dengan variabel keuangan lainnya, untuk itu variabel asset diperhalus menjadi Log Asset atau Ln Total Asset. Rumus dalam mengukur Ukuran Perusahaan adalah sebagai berikut :

$$\boxed{\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{Total Asset})}$$

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{Total Asset})$$

Pada dasarnya ukuran perusahaan digolongkan menjadi tiga kategori yaitu perusahaan kecil (*small firm*), perusahaan menengah (*medium firm*), dan perusahaan besar (*large firm*). Penentuan perusahaan ini didasarkan pada total asset perusahaan (Zebriyanti & Subardjo, 2016)

1) Perusahaan Kecil ( *Small Firm* )

Perusahaan kecil adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200 juta tidak termasuk tanah dan bangunan dan memiliki hasil penjualan minimal Rp 1 Miliar pertahun.

## 2) Perusahaan Menengah ( *Medium Firm* )

Perusahaan menengah adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih Rp 1 Miliar sampai dengan Rp 10 Miliar termasuk tanah dan bangunan. Memiliki penjualan lebih besar dari Rp 1 Miliar dan kurang dari Rp 50 Miliar.

## 3) Perusahaan Besar ( *Large Firm* )

Perusahaan besar adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp 10 Miliar termasuk tanah dan bangunan. Memiliki penjualan lebih dari Rp 50 Miliar pertahun.

Pada dasarnya perusahaan yang memiliki nilai asset besar diduga akan menyelesaikan proses auditnya lebih cepat dibandingkan perusahaan yang memiliki asset kecil. Hal ini didasari oleh beberapa faktor yaitu manajemen perusahaan yang berskala besar cenderung diberikan insentif untuk mengurangi *audit delay* dikarenakan perusahaan-perusahaan tersebut dimonitor esecara ketat oleh investor, pengawas modal dan pemerintah. Jadi, ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki oleh perusahaan. Keadaan yang dikehendaki oleh perusahaan adalah perolehan laba bersih sesudah pajak karena bersifat menambah modal sendiri.

## **2. 1. 4 Opini Audit**

### **2. 1. 4. 1 Pengertian Opini Audit**

Opini *audit* adalah pendapat yang dikeluarkan oleh auditor mengenai kewajaran laporan keuangan auditan, dalam semua hal yang material, yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut dengan prinsip akuntansi berterima umum menurut (Saemargani & Mustikawati, 2019).

Opini audit didasarkan pada kesesuaian penyusunan laporan keuangan dengan prinsip akuntansi berterima umum. Opini audit dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan, seperti pengajuan izin usaha dan penawaran saham.

Menurut (Saputra et al., 2020) opini *Audit* merupakan laporan yang berisikan opini auditor yang berisikan apakah laporan hasil kinerja telah disusun secara wajar atau tidak wajar. Laporan auditor adalah sarana bagi auditor untuk menyatakan pendapatnya, atau apabila keadaan mengharuskan, auditor bisa untuk menyatakan tidak memberikan pendapat.

### **2. 1. 4. 2 Tujuan Opini Audit**

Tujuan utama dari opini audit adalah untuk memberikan keyakinan yang wajar kepada pengguna laporan keuangan mengenai apakah laporan keuangan tersebut disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Opini audit juga bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan dan memberikan informasi yang relevan bagi pengambilan keputusan ekonomi.

Opini audit juga bertujuan untuk memastikan bahwa laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material. Opini audit akan mempengaruhi cepat

atau lambatnya *audit delay*. Auditor akan memastikan laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material, sehingga jika ditemukan kesalahan maka proses audit akan menjadi semakin lama karena temuan yang didapat oleh auditor.

### 2. 1. 4. 3 Pengukuran Opini Audit

Berbagai tipe opini auditor dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Pendapat wajar tanpa pengecualian ( *Unqualified Opinion* )

Pendapat wajar tanpa pengecualian menyatakan bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas entitas tertentu sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum di Indonesia (IAI, Standar Profesional Akuntan Publik 2001).

b. Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan ( *Unqualified Opinion with Explanatory Language* ).

Menurut (IAI 2001) memuat penjelasan, bahwa keadaan tertentu mungkin mengharuskan auditor untuk menambahkan suatu paragraph penjelasan (atau bahasa penjelasan yang lain) dalam laporan auditnya.

c. Pendapat wajar dengan pengecualian ( *Qualified Opinion* )

Jika auditor menjumpai kondisi-kondisi berikut, ia akan memberikan pendapat wajar dengan pengecualian dalam laporan audit, yaitu:

- 1) Lingkup audit dibatasi oleh klien.
- 2) Auditor tidak dapat melaksanakan prosedur audit penting atau tidak dapat memperoleh informasi penting karena kondisi-kondisi yang berada di luar jangkauan kekuasaan klien maupun auditor.

- 3) Laporan keuangan tidak disusun sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.
- 4) Prinsip akuntansi berterima umum yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan tidak diterapkan secara konsisten, kecuali untuk dampak hal-hal yang berhubungan dengan yang dikecualikan (IAI, Standar Profesional Akuntan Publik 2001).

d. Pendapat tidak wajar ( *Adverse Opinion* )

Menurut (IAI 2001) menyebutkan, pendapat tidak wajar dimaknai laporan keuangan tidak menyajikan secara wajar posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas entitas tertentu sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

e. Pernyataan tidak memberikan pendapat ( *Disclaimer of Opinion* )

Auditor tidak melaksanakan audit yang berlingkup memadai untuk memungkinkan auditor memberikan pendapat atas laporan keuangan. Pernyataan tidak memberikan pendapat juga dapat diberikan oleh auditor jika ia dalam kondisi tidak independen dalam hubungannya dengan klien

Menurut (Saputra et al., 2020) menyatakan bahwa Indikator opini audit adalah Kode *dummy 1* untuk pendapat *Qualified Opinion* berupa pendapat wajar

Tanpa pengecualian serta pendapat wajar dengan pengecualian. Kode *Dummy 0* untuk pendapat *Unqualified Opinion* berupa pendapat tidak wajar maupun pernyataan tidak memberikan pendapat.

<b>Opini Audit :</b>	
Wajar Tanpa Pengecualian Serta Dengan Pengecualian	= 1
Tidak Wajar Maupun Pernyataan Tidak Memberikan Pendapat	= 0

### 2. 1. 5 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban, ukuran perusahaan dan opini audit terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat dalam tabel 2.1.

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Kesimpulan Penelitian
1.	Luh Komang (2021)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fenomena <i>Audit Delay</i> di Bursa Efek Indonesia	<b>Variabel Independen</b> Pergantian Auditor, <i>Financial Distress</i> , Reputasi KAP, dan Pandemi Covid – 19  <b>Variabel Dependen</b> Audit Delay	1. <i>Financial Distress</i> , Reputasi KAP, dan Pandemi Covid – 19 berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i> . 2. Pergantian Auditor tidak berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i> .
2.	Ikhsan Abdullah, Arnida Lubis (2021)	Pengaruh Tingkat Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap <i>Audit Delay</i> Pada Perusahaan Dagang yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019	<b>Variabel Independen</b> Solvabilitas dan Profitabilitas  <b>Variabel Dependen</b> Audit Delay	1. Solvabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap <i>Audit Delay</i> . 2. Profitabilitas tidak berpengaruh besar terhadap <i>Audit Delay</i> .

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Kesimpulan Penelitian
3.	Fredy Olimsar ( 2021 )	Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Solvabilitas terhadap <i>Audit Delay</i>	<b>Variabel Independen</b> Ukuran Perusahaan dan Solvabilitas  <b>Variabel Dependen</b> Audit Delay	Ukuran Perusahaan dan Solvabilitas berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i>
4.	Tiara Rosaly, Nurul Fachriyah (2024)	Pengaruh <i>Financial Distress</i> , Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor terhadap <i>Audit Report Lag</i> ( Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Pariwisata dan Rekreasi yang Terdaftar pada BEI tahun 2020 – 2021 )	<b>Variabel Independen</b> <i>Financial Distress</i> , Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi Auditor  <b>Variabel Dependen</b> Audit Delay	1. <i>Financial Distress</i> dan Profitabilitas berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i> . 2. Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Reputasi Auditor tidak memiliki pengaruh terhadap <i>Audit Delay</i> .
5.	Tri Widyastuti, Zulaikha (2022)	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini <i>Audit</i> dan Ukuran Kantor KAP terhadap <i>Audit Delay</i>	<b>Variabel Independen</b> Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini <i>Audit</i> dan Ukuran Kantor KAP  <b>Variabel Dependen</b> Audit Delay	1. Profitabilitas, Opini <i>Audit</i> dan Ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap <i>Audit Delay</i> . 2. Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i> .

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Kesimpulan Penelitian
6.	M. Firza Alpi, Abdul Gani (2022 )	Peranan <i>Audit Delay</i> : Dengan Profitabilitas dan Solvabilitas Dengan Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi	<b>Variabel Independen</b> Profitabilitas dan Solvabilitas  <b>Variabel Dependen</b> <i>Audit Delay</i>  <b>Variabel Moderasi</b> Ukuran Perusahaan	1. Profitabilitas dan Solvabilitas berpengaruh pada <i>Audit Delay</i> . 2. Ukuran Perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh profitabilitas pada <i>Audit Delay</i> . 3. Ukuran Perusahaan dapat memoderasi pengaruh solvabilitas pada <i>Audit Delay</i> .
7.	Mukhamad Taufik, Purwantoro (2024)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Audit terhadap <i>Audit Delay</i>	<b>Variabel Independen</b> Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Audit.  <b>Variabel Dependen</b> <i>Audit Delay</i>	1. Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan dan negatif terhadap <i>Audit Delay</i> . 2. Profitabilitas, Solvabilitas dan Opini Audit tidak berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i> .
8.	Dewi Zulvia, Sisi Susanti (2022)	Pengaruh Opini <i>Audit</i> , Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas, terhadap <i>Audit Delay</i>	<b>Variabel Independen</b> Opini <i>Audit</i> , Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas.  <b>Variabel Dependen</b> <i>Audit Delay</i>	1. Opini <i>Audit</i> berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i> . 2. Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i> .

Sumber : diolah oleh peneliti, 2024

## 2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual menurut ( Sugiyono, 2020 ) adalah model yang menunjukkan hubungan antara teori dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Suatu kerangka konsep dapat

menggambarkan bagaimana hubungan - hubungan berbagai variabel yang akan diteliti yaitu variabel bebas dengan variabel terikat.

Berdasarkan definisi diatas, penelitian ini akan menguji pengaruh dari Kemampuan Perusahaan Dalam Membayar Kewajiban, Ukuran Perusahaan dan Opini *Audit* terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia ( BEI ) yang bisa dilihat sebagai berikut :

### **2. 2. 1 Pengaruh Kemampuan Perusahaan Dalam Membayar Kewajiban Terhadap *Audit Delay***

Kemampuan Perusahaan Dalam Membayar Kewajiban bisa juga disebut dengan Solvabilitas. Dipenelitian ini, Kemampuan Perusahaan Dalam Membayar Kewajiban diwakilkan atau diperantarai dengan rasio Solvabilitas yaitu *Debt to Equity Ratio* ( DER ). DER adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar pendanaan perusahaan yang berasal dari utang. Perusahaan yang mempunyai masalah financial akan cenderung membutuhkan waktu yang lebih banyak dan upaya dalam mempersiapkan laporan keuangannya dan memenuhi kewajiban *audit*. Sementara perusahaan yang solvabel akan cenderung mempunyai *audit delay* yang relatif lebih cepat karena perusahaan tersebut lebih mudah mempersiapkan laporan keuangannya dan memberikan kemudahan akses yang lebih baik bagi *auditor* untuk melaksanakan proses *audit*.

Hasil Penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh (Alpi, 2022) solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* yang berarti bahwa apabila solvabilitas suatu perusahaan tinggi maka akan berdampak dalam proses audit perusahaan tersebut. Tingginya solvabilitas menggambarkan tingginya resiko financial

perusahaan tersebut. Kesulitan financial adalah *bad news* yang akan membuat pengaruh terhadap kondisi perusahaan di mata masyarakat atau investor. Berdasarkan hal tersebut, biasanya pihak manajemen akan cenderung menunda penyampaian laporan keuangan yang berisi *bad news*.

### **2. 2. 2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay***

Hubungan antara ukuran perusahaan dan *audit delay* didasarkan pada cepatnya waktu yang diperlukan oleh auditor dalam menyelesaikan tanggung jawabnya dalam mengaudit baik itu perusahaan besar maupun perusahaan kecil. Perusahaan dengan ukuran besar cenderung memberikan insentif untuk mempercepat waktu penerbitan laporan keuangan audit, hal ini dikarenakan perusahaan besar akan diamati secara ketat oleh pihak eksternal sehingga akan cenderung menghadapi tekanan lebih tinggi agar segera mengumumkan laporan keuangan auditannya. Perusahaan yang besar tentu mempunyai sumber daya (asset) yang besar mempunyai lebih banyak basis data, lebih banyak pegawai akuntansi, mempunyai sistem data yang lebih canggih dan terbaru, mempunyai sistem pengendalian internal yang baik dan kuat, serta terdapatnya pengawasan penanaman modal dan lebih diawasi oleh pihak regulator.

Hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh (Olimsar, 2023) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rosali & Fachriyah, 2024) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

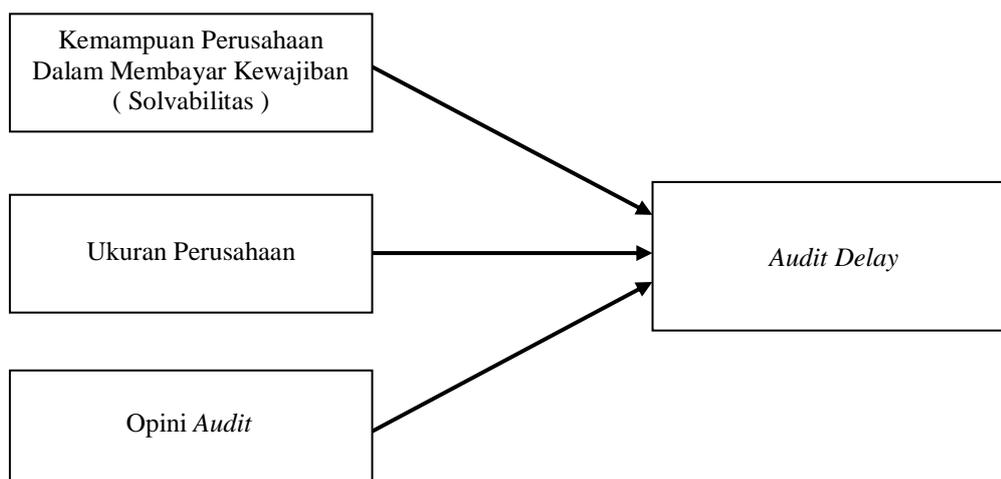
### **2. 2. 3 Pengaruh Opini *Audit* Terhadap *Audit Delay***

Tujuan auditor atas laporan keuangan oleh auditor independen pada umumnya adalah untuk menyatakan pendapat tentang kewajaran, dalam semua

hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia. Perusahaan yang menerima pendapat selain unqualified opinion membutuhkan waktu audit yang lebih lama daripada perusahaan yang mendapatkan unqualified opinion. Hal ini terjadi karena pemberian pendapat selain unqualified opinion memerlukan negosiasi dengan klien serta konsultasi dengan partner audit. Selain itu, auditor juga dituntut untuk menemukan penyimpangan dan disertai dengan bukti-bukti yang dapat mendukung temuannya (Puryati, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Widyastuti & Zulaikha, 2022) menyatakan bahwa opini *audit* berpengaruh terhadap *audit delay*. Namun, hal tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Taufiq Maulana & Purwantoro, 2024) yang menyatakan bahwa opini *audit* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Berdasarkan pandangan penelitian diatas, maka variabel dependen yang digunakan adalah *audit delay* sedangkan, variabel independen pada penelitian ini adalah kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban, ukuran perusahaan dan opini *audit*. Berdasarkan hubungan antara variabel tersebut dapat digambarkan dalam kerangka konseptual berikut :



## Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Penelitian

### 2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang masih bersifat sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang mana rumusan masalah penelitian sudah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan (Ramdhan, 2021). Berdasarkan judul penelitian dan kerangka konseptual yang telah diuraikan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Kemampuan Perusahaan Dalam Membayar Kewajiban Berpengaruh Terhadap *Audit Delay*

Kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau bisa juga disebut dengan solvabilitas. Solvabilitas dalam penelitian ini diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang mengukur perbandingan antara total utang dengan total equitas. Jika rasio DER suatu perusahaan bernilai besar maka hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki jumlah hutang yang tinggi dan berakibat pada banyak konfirmasi yang wajib dilakukan oleh *auditor*. Hal tersebut juga akan mengakibatkan lamanya proses audit yang dilakukan dan berdampak pada *audit delay*.

Hasil Penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh (Olimsar, 2023) dan (Alpi ,2022) solvabilitas berpengaruh dan berdampak terhadap *audit delay* yang berarti bahwa apabila solvabilitas suatu perusahaan tinggi maka akan berdampak dalam proses audit perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan karena kompleksitas keuangan yang tinggi pada perusahaan, sehingga auditor perlu melakukan

pengujian yang lebih ekstensif untuk memastikan bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar. Tingginya solvabilitas juga mencerminkan adanya *bad news* dalam laporan keuangan.

### **H1 : Kemampuan Perusahaan Dalam Membayar Kewajiban berpengaruh terhadap *Audit Delay***

#### 2. Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap *Audit Delay*

Perusahaan skala besar juga mempunyai kewajiban moral buat menjaga nama baik perusahaan di mata masyarakat dan investor serta para pemangku kepentingan yang mempunyai atensi dalam informasi finansial yang dikeluarkan oleh perusahaan, akibatnya perusahaan besar membuat dan menunjukkan laporan keuangan atau informasi finansial yang bagus serta tepat waktu hasilnya. Pada dasarnya ketepatan waktu dipengaruhi oleh seberapa banyak tanggung jawab perusahaan untuk mematuhi peraturan yang sudah ditetapkan tentang pengungkapan data, paling utama mengenai biaya pelaporan keuangan dan berapa banyak tanggung jawab perusahaan dalam membagikan data mengenai situasi perusahaan untuk publik serta pihak yang berkepentingan, paling utama dalam analisa finansial yang amat tergantung pada biaya pelaporan keuangan tahunan.

Hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh (Olimsar, 2023) dan (Taufiq Maulana & Purwantoro, 2024) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini berarti besar atau kecilnya ukuran suatu perusahaan akan menentukan cepat atau lambat proses penyelesaian audit laporan keuangan perusahaan. Hal tersebut juga dapat terjadi dikarenakan perusahaan besar pasti memiliki transaksi yang banyak sehingga auditor pasti akan memerlukan waktu untuk mengambil dan menganalisis data sehingga

membuat proses audit menjadi lama. Namun, perusahaan besar juga biasanya mempunyai sistem pengendalian internal dan pengungkapan data yang baik yang bisa membuat *audit delay* semakin cepat, sehingga dapat dikatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.

## **H2 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Delay***

### 3. Opini *Audit* Berpengaruh Terhadap *Audit Delay*

Pada hasil dari penyelesaian audit pada laporan keuangan perusahaan, auditor akan memberikan opini *audit* pada perusahaan, opini *audit* akan menentukan mencerminkan status dari perusahaan tersebut apakah perusahaan tersebut sudah memakai standart, prinsip ataupun prosedur akuntansi yang seharusnya. Informasi finansial yang baik akan memberikan opini audit yang bagus seperti Wajar Tanpa Pengecualian ( WTP ) atau bisa disebut juga *Unqualified Opinion* yang diperoleh ketika laporan keuangan perusahaan yang diperiksa dapat menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas perusahaan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku dan secara logika opini tersebut dapat membuat auditor membutuhkan waktu dan usaha untuk mencari prosedur audit ketika mengkonfirmasi kualifikasi audit sehingga cenderung memiliki *audit delay* yang cepat.

Hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh (Widyastuti & Zulaikha, 2022) dan (Zulvia & Susanti, 2022) menyatakan bahwa opini *audit* berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini dikarenakan perusahaan memiliki laporan keuangan yang baik dan bagus sehingga mendapatkan opini WTP dari auditor dan hal itu membuat *audit delay* menjadi semakin cepat. Hal ini juga dapat diartikan bahwa

opini *audit* yang diberikan oleh auditor akan menentukan cepat atau lambatnya proses penyelesaian audit laporan keuangan perusahaan.

**H3 : Opini *Audit* berpengaruh terhadap *Audit Delay***

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang relevan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, hal ini dikarenakan setiap objek yang diteliti memiliki keterkaitan atau hubungan satu sama lainnya (Irfan et al., 2014). Penelitian asosiatif bertujuan untuk menganalisis permasalahan hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban, ukuran perusahaan dan opini *audit* sebagai variabel independent terhadap *audit delay* sebagai variabel dependen. Pendekatan ini dilakukan dengan mengambil *Annual Report* dari Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2020 – 2023.

#### **3.2 Definisi Varibel Operasional**

Menurut (Ridha, 2017) pengertian definisi operasional dalam variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi operasional adalah penjelasan mengenai cara-cara tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur

construct menjadi variabel penelitian yang dapat diuji. Adapun variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi variabel independen dan variabel dependen.

Berikut ini penjelasan mengenai variabel independen maupun variabel dependen yang terdapat di dalam penelitian ini :

**Tabel 3. 1 Definisi Variabel Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Variabel</b>	<b>Formula</b>	<b>Skala</b>
Kemampuan Perusahaan Dalam Membayar Kewajiban (X1)	Kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban-kewajiban baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang merupakan pengertian dari Solvabilitas(Dinda Maharani Jaiz et al., 2020)	$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	<b>Rasio</b>
Ukuran Perusahaan (X2)	Ukuran aktiva digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan, ukuran aktiva tersebut diukur sebagai logaritma dari total aktiva. (Kalsum.U, 2018)	$\text{Total Asset} = \text{LN}(\text{Total Asset})$	<b>Rasio</b>
Opini Audit (X3)	Opini audit merupakan suatu pendapat yang diberikan oleh auditor independen atas kewajaran suatu laporan keuangan yang telah disajikan oleh perusahaan.	Wajar Tanpa Pengecualian Serta Dengan Pengecualian = 1 Tidak Wajar Maupun Pernyataan Tidak Memberikan Pendapat = 0	<b>Variabel Dummy / Nominal</b>

Variabel	Definisi Variabel	Formula	Skala
<i>Audit Delay</i> (Y)	<i>Audit delay</i> ialah rentang waktu lamanya penyelesaian pengauditan yang dihitung dari tanggal tahun buku berakhir sampai dengan tanggal yang terdapat pada laporan audit. Rentang waktu ( <i>audit delay</i> ) ini yang dibutuhkan oleh auditor adalah maksimal 90 hari setelah tahun buku berakhir, hal ini berdasarkan Pasal 19 ayat 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor K.04/2016.	$\text{Audit Delay} = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}$	Interval

### 3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Perusahaan Manufaktur pada tahun 2020 sampai tahun 2023 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengakses website Bursa Efek Indonesia (BEI) [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penelitian ini dimulai pada Oktober 2024. Lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

**Tabel 3. 2 Rencana Jadwal Penelitian**

No	Aktivitas Penelitian	Bulan															
		Okt - Nov				Des - Jan				Feb - Mar				Apr - Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Prariset	■															
2	Pengajuan Judul		■	■													
3	Pengumpulan Jurnal			■	■												
4	Penyusunan Proposal				■	■	■										
5	Pembimbingan Proposal					■	■										
6	Acc Proposal							■	■								



No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Sub Sektor
7	<b>TDPM</b>	PT. Tridomain Performance Materials Tbk.	Barang Baku
8	<b>TIRA</b>	PT. Tira Austenite Tbk.	Barang Perindustrian
9	<b>PURE</b>	PT. Trinitan Metals and Minerals Tbk.	Barang Baku
10	<b>DPUM</b>	PT. Dua Putra Utama Makmur Tbk.	Makanan dan Minuman
11	<b>ETWA</b>	PT. Eterindo Wahanatama Tbk.	Barang Baku
12	<b>ENZO</b>	PT. Morenzo Abadi Perkasa Tbk.	Makanan dan Minuman
13	<b>KRAH</b>	PT. Grand Kartech Tbk.	Barang Perindustrian
14	<b>KBRI</b>	PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk.	Barang Baku
15	<b>NIPS</b>	PT. Nipress Tbk.	Otomotif dan Komponen
16	<b>KPAS</b>	PT. Cottonindo Ariesta Tbk.	Produk Rumah Tangga Tidak Tahan Lama
17	<b>ALTO</b>	PT. Tri Banyan Tirta Tbk.	Makanan dan Minuman
18	<b>SRIL</b>	PT. Sri Rejeki Isman Tbk.	Pakaian dan Barang Mewah

Sumber : [www.idx.com](http://www.idx.com), data diolah peneliti, 2024

### 3. 4. 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel purposive, sampling purposive yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017) Pertimbangan tersebut antara lain:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI secara berturut-turut untuk periode tahun 2020 - 2023.
2. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan disertai dengan laporan audit lengkap, dan

mengungkapkan solvabilitas dan ukuran perusahaan secara berturut-turut untuk periode tahun 2020 - 2023.

3. Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan keuangannya.

Berdasarkan kriteria dalam pertimbangan tersebut, maka perusahaan yang memenuhi kriteria dan syarat sebanyak 10 perusahaan manufaktur, yaitu :

**Tabel 3. 4 Sampel Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan	Laporan Keuangan Yang Tersedia				Ket
			2020	2021	2022	2023	
1	FLMC	PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk.	✓	✓	✓	✓	S1
2	KDSI	PT Kedawung Setia Industrial Tbk.	✓	✓	✓	✓	S2
3	KRAS	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.	✓	✓	✓	✓	S3
4	POLU	PT Golden Flower Tbk.	✓	✓	✓	✓	S4
5	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk.	✓	✓	✓	✓	S5
6	TIRA	PT Tira Austenite Tbk.	✓	✓	✓	✓	S6
7	PURE	PT. Trinitan Metals and Minerals Tbk.	✓	✓	✓	✓	S7
8	ENZO	PT. Morenzo Abadi Perkasa Tbk.	✓	✓	✓	✓	S8
9	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk.	✓	✓	✓	✓	S9
10	SRIL	PT. Sri Rejeki Isman Tbk.	✓	✓	✓	✓	S10
<b>Total</b>			<b>( 4x10) = 40 Sampel Penelitian</b>				

Sumber : diolah peneliti, 2024

Berdasarkan kriteria sampel yang telah diuraikan, dapat dilihat bahwa jumlah populasi yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian berjumlah 10 perusahaan manufaktur dari 18 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020- 2023, sehingga jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 40 sampel penelitian.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan proses perolehan dokumen dengan mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen dan data-data yang diperlukan. Data penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari dokumentasi laporan keuangan tahunan yang telah di *audit* oleh *auditor* independen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 sampai 2023 yang diterbitkan Bursa Efek Indonesia melalui website resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Selain itu, data sekunder lain yang digunakan dalam penelitian berupa jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

#### **3.6.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (Sugiyono, 2017). Hasil statistik deskriptif dapat memberikan gambaran mengenai adanya perbedaan dari variabel independen dan dependen. Analisis ini merupakan teknik deskriptif yang memberikan informasi tentang data yang dimiliki dan tidak bermaksud menguji hipotesis.

Metode analisis data pada penelitian ini akan menggunakan bantuan program aplikasi komputer SPSS. Berdasarkan data olahan SPSS yang meliputi kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban, ukuran perusahaan, opini *audit* dan *audit delay* maka akan diketahui nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari tiap variabel.

### **3. 6. 2 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik merupakan salah satu prasyarat statistik yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis regresi linier berganda berbasis ordinary least square (OLS). Uji asumsi klasik ini digunakan untuk memastikan bahwa sampel yang diteliti terbebas dari gangguan normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Masing-masing uji asumsi klasik dapat dijelaskan sebagai berikut :

### **3. 6. 3 Uji Normalitas**

Uji Normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residu mempunyai distribusi normal atau tidak Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pada penelitian ini, akan dilakukan pengamatan terhadap nilai residual dan juga distribusi variabel-variabel yang akan diteliti. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Dasar pengambilan keputusan dalam uji K-S adalah apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  atau 5 persen maka data terdistribusi secara normal dan apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  atau 5 persen maka data tidak terdistribusi normal (Sugiyono, 2016).

### 3. 6. 4 Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikoliniearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Pengujian terhadap ada tidaknya multikolinearitas dilakukan dengan melihat toleransi variabel dan Variance Inflation Factor (VIF) dengan syarat sebagai berikut:

1. Bila  $VIF > 10$  terdapat masalah multikolinearitas.
2. Bila  $VIF < 10$  tidak terdapat masalah multikolinearitas.
3. Tolerance  $< 0,1$  maka diduga mempunyai persoalan multikolinearitas.
4. Tolerance  $> 0,1$  maka tidak terdapat multikolinearitas.

### 3. 6. 5 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$ . Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi masalah autokorelasi di antaranya dengan Uji Durbin Watson, karena uji ini yang umum digunakan. Pengambilan Keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

1. Bila nilai Durbin-Watson (DW) terletak antara batas atau Upper Bound (DU) dan  $4 - DU$ , maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.

2. Bila nilai DW lebih rendah dari pada batas bawah atau Lower Bound (DL), maka koefisien autokorelasi lebih besar dari nol, berarti ada autokorelasi positif.
3. Bila nilai DW lebih besar dari pada (4-DL), maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari nilai nol, berarti ada autokorelasi negatif.
4. Bila nilai DW terletak di antara batas atas (DU) dan batas bawah (DL) atau DW terletak antara (4-DU) dan (4-DL), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

### **3. 6. 6 Uji Heterokedastisitas**

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk melihat ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji glejser. Data tidak terkena heteroskedastisitas jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05.

### **3. 6. 7 Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda adalah metode statistik yang digunakan untuk mempelajari hubungan antara satu variabel dependen (variabel yang ingin diprediksi) dan dua atau lebih variabel independen (variabel yang digunakan untuk memprediksi variabel dependen). Tujuan utama analisis regresi linier berganda adalah untuk memahami sejauh mana

variabel independen berkontribusi terhadap variasi variabel dependen.

Perhitungan regresi linear berganda dihitung sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

$Y = \text{Audit delay}$

$\alpha = \text{Konstanta}$

$X_1 = \text{Solvabilitas}$

$X_2 = \text{Ukuran Perusahaan}$

$X_3 = \text{Opini Audit}$

$\beta_1 - \beta_4 = \text{Koefisien regresi berganda}$

$\varepsilon = \text{error term}$

### 3. 6. 8 Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh variabel independen yaitu solvabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan atau parsial terhadap variabel dependen yaitu *audit delay*.

#### 3.6.4.1 Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variable dependen. Pada uji statistik t, nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel, dilakukan pengujian dengan menggunakan significance level 0,05 ( $\alpha=5\%$ ).

keterangan :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$t$  = nilai signifikan ( $t$  hitung) yang nantinya dibandingkan dengan  $t$  tabel

$r$  = koefisien korelasi

$r^2$  = koefisien determinasi

$n$  = banyaknya sampel

Kriteria yang digunakan pada uji  $t$  adalah:

1. Bila  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau probabilitas  $<$  tingkat signifikansi ( $\text{Sig} < 0,05$ ), maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Bila  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel atau probabilitas  $>$  tingkat signifikansi ( $\text{Sig} > 0,05$ ), maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### 3. 6. 9 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi ( $r^2$ ) yang berkaitan dengan variabel bebas dan variabel terikat. Pada intinya koefisien determinasi mengukur seberapa besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1 dengan asumsi ( $0 \leq r^2 \leq 1$ ). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Semakin tinggi  $r^2$  atau mendekati satu maka model yang digunakan semakin baik. Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP = Nilai Koefisien Determinasi

$r^2$  = Nilai Koefisien Korela

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 Deskripsi Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berasal dari data sekunder yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis statistik yang menggunakan persamaan analisis regresi linier berganda. Pengolahan data dimulai dengan menggunakan Microsoft Excel dan selanjutnya menggunakan software SPSS.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, berikut ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023 yang memenuhi kriteria dan dapat dijadikan sampel penelitian dan diamati selama periode 2020- 2023 (4 tahun).

**Tabel 4. 1 Sampel Penelitian**

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Ket</b>
<b>1</b>	<b>HKMU</b>	PT HK Metals Utama Tbk.	<b>S1</b>
<b>2</b>	<b>FLMC</b>	PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk.	<b>S2</b>
<b>3</b>	<b>KDSI</b>	PT Kedawung Setia Industrial Tbk.	<b>S3</b>
<b>4</b>	<b>KRAS</b>	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.	<b>S4</b>
<b>5</b>	<b>POLU</b>	PT Golden Flower Tbk.	<b>S5</b>
<b>6</b>	<b>TIRA</b>	PT Tira Austenite Tbk.	<b>S6</b>
<b>7</b>	<b>PURE</b>	PT. Trinitan Metals and Minerals Tbk.	<b>S7</b>
<b>8</b>	<b>ENZO</b>	PT. Morenzo Abadi Perkasa Tbk.	<b>S8</b>
<b>9</b>	<b>ALTO</b>	PT. Tri Banyan Tirta Tbk.	<b>S9</b>
<b>10</b>	<b>SRIL</b>	PT. Sri Rejeki Isman Tbk.	<b>S10</b>

Sumber : diolah peneliti, 2025

**a. Kemampuan Perusahaan Dalam Membayar Kewajiban / Solvabilitas ( DER )**

Solvabilitas (DER) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya, baik kewajiban jangka panjang ataupun jangka pendek. Solvabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Bagi pihak kreditor, jika nilai dari rasio ini besar atau tinggi akan semakin tidak menguntungkan. Hal tersebut dikarenakan akan semakin tinggi resiko yang ditanggung oleh pihak kreditor atas kegagalan yang mungkin akan terjadi di perusahaan. Hal ini berarti semakin tinggi nilai DER jika akan menyebabkan resiko yang semakin tinggi juga terhadap likuiditas perusahaan. Apabila nilai rasio ini rendah, maka akan semakin tinggi jumlah pendanaan yang disediakan oleh pemilik

NO	KODE PERUSAHAAN	SOLVABILITAS ( DER )				JUMLAH	RATA - RATA
		2020	2021	2022	2023		
1	FLMC	2,48	1,06	1,38	1,19	6,11	1,53
2	KDSI	0,88	0,87	0,75	0,44	2,94	0,73
3	KRAS	6,77	6,23	4,72	4,74	22,46	5,61
4	POLU	0,75	0,47	0,62	0,56	2,41	0,60
5	MYOR	0,75	0,75	0,74	0,56	2,81	0,70
6	TIRA	1,13	1,12	1,10	1,06	4,41	1,10
7	PURE	10,42	53,51	-13,27	-5,93	44,73	11,18
8	ENZO	0,88	0,87	0,95	1,28	3,98	1,00
9	ALTO	1,97	1,99	1,93	2,04	7,93	1,98
10	SRIL	1,75	-4,09	-1,98	-1,68	-6,00	-1,50
<b>RATA - RATA</b>		<b>27,78</b>	<b>62,78</b>	<b>-3,06</b>	<b>4,26</b>	<b>91,76</b>	<b>22,94</b>

perusahaan.

**Tabel 4. 2 Data Solvabilitas pada Perusahaan Penelitian**

Sumber : diolah peneliti, 2025

Dari tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai rata-rata solvabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023 ada yang mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya . Dari seluruh perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel penelitian terdapat nilai rata-rata solvabilitas tertinggi pada perusahaan PURE dikarenakan nilai rata-rata solvabilitas pada perusahaan ini dari tahun 2020-2023 sebesar 11,18. Sedangkan nilai rata-rata solvabilitas terendah pada perusahaan POLU dikarenakan nilai rata-rata solvabilitas pada perusahaan ini dari tahun 2020-2023 sebesar 0,60.

**b. Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan (firm size) adalah suatu ukuran yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan, antara lain total penjualan, rata-rata tingkat penjualan, dan total aktiva.

**Tabel 4. 3 Data Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Penelitian**

NO	KODE PERUSAHAAN	FIRM SIZE ( Ln TOTAL ASET )				JUMLAH	RATA - RATA
		2020	2021	2022	2023		
1	FLMC	25,49	26,01	25,94	25,94	<b>103,38</b>	<b>25,84</b>
2	KDSI	27,85	27,93	27,89	27,75	<b>111,42</b>	<b>27,85</b>
3	KRAS	24,62	24,71	24,62	24,51	<b>98,46</b>	<b>24,61</b>
4	POLU	26,37	26,04	26,07	25,97	<b>104,44</b>	<b>26,11</b>
5	MYOR	30,62	30,62	30,73	30,80	<b>122,78</b>	<b>30,69</b>
6	TIRA	26,57	26,58	26,58	26,57	<b>106,30</b>	<b>26,58</b>
7	PURE	27,27	27,25	27,23	27,25	<b>109,00</b>	<b>27,25</b>
8	ENZO	26,35	26,41	26,47	26,60	<b>105,83</b>	<b>26,46</b>
9	ALTO	27,73	27,72	27,65	27,61	<b>110,72</b>	<b>27,68</b>

10	<b>SRIL</b>	21,34	20,93	20,45	20,29	<b>83,02</b>	<b>20,75</b>
	<b>RATA - RATA</b>	<b>26,42</b>	<b>26,42</b>	<b>26,36</b>	<b>26,33</b>	<b>105,53</b>	<b>26,38</b>

Sumber : diolah peneliti, 2025

Dari tabel 4.3 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023 mengalami peningkatan pada setiap tahun. Hal ini dikarenakan setiap tahun perusahaan tersebut mengalami peningkatan pada total aktivitya. Seluruh perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel penelitian terdapat nilai rata-rata ukuran perusahaan tertinggi pada perusahaan MYOR dikarenakan nilai rata-rata pada perusahaan ini dari tahun 2020-2023 sebesar 30,69. Sedangkan nilai ukuran perusahaan terendah pada perusahaan SRIL dikarenakan nilai rata-rata pada perusahaan ini dari tahun 2020-2023 sebesar 20,75.

### c. *Opini Audit*

Opini audit adalah pernyataan/pendapat auditor independen berdasarkan pemeriksaan atas keakuratan laporan keuangan yang tela disajikan oleh pihak manajemen. Laporan auditor digunakan oleh pengguna laporan keuangan internal dan eksternal untuk menentukan kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu dan menggunakannya sebagai dasar pengambilan keputusan.

**Tabel 4. 4 Data Opini Audit pada Perusahaan Penelitian**

NO	KODE PERUSAHAAN	OPINI AUDIT				JUMLAH
		2020	2021	2022	2023	
1	<b>FLMC</b>	1	0	1	1	<b>3</b>
2	<b>KDSI</b>	1	1	1	1	<b>4</b>
3	<b>KRAS</b>	1	1	1	1	<b>4</b>
4	<b>POLU</b>	1	1	1	1	<b>4</b>
5	<b>MYOR</b>	1	1	1	1	<b>4</b>
6	<b>TIRA</b>	1	1	1	1	<b>4</b>
7	<b>PURE</b>	1	0	0	0	<b>1</b>
8	<b>ENZO</b>	1	1	1	1	<b>4</b>
9	<b>ALTO</b>	1	1	1	1	<b>4</b>

10	SRIL	1	1	1	1	4
----	------	---	---	---	---	---

Sumber : diolah peneliti, 2025

Dari tabel 4.4 menunjukkan bahwa hampir dari seluruh perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel penelitian memiliki opini *audit* yaitu wajar tanpa pengecualian serta dengan pengecualian. Opini *audit* dikelompokkan berdasarkan *Qualified Opinion* berupa pendapat wajar tanpa pengecualian serta pendapat wajar dengan pengecualian dan *Unqualified Opinion* berupa pendapat tidak wajar maupun pernyataan tidak memberikan pendapat menurut (Saputra et al., 2020). Dalam penelitian ini indikator opini audit adalah Kode *dummy* 1 untuk pendapat *Qualified Opinion* dan kode *Dummy* 0 untuk pendapat *Unqualified Opinion*.

#### **d. Audit Delay**

*Audit delay* adalah rentang waktu antara tanggal penutupan tahun buku yaitu 31 Desember hingga tanggal dikeluarkannya opini *audit* dalam laporan *audit*. Keterlambatan publikasi laporan keuangan juga menandakan adanya masalah pada laporan keuangan perusahaan, sehingga memberikan waktu lebih banyak bagi auditor untuk menyelesaikan proses *audit*.

**Tabel 4. 5 Data Audit Delay pada Perusahaan Penelitian**

Sumber : diolah peneliti, 2025

Dari tabel 4.5 menunjukkan nilai rata-rata audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023. Dari seluruh perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel penelitian hampir semua nilai rata-rata audit delay mengalami keterlambatan melebihi 120 hari, nilai rata-rata tertinggi pada perusahaan FLMC yang pada tahun 2017-2018 adanya keperluan seperti penyesuaian pengungkapan lain dalam laporan auditor independen sehingga pelaporan auditor diterbitkan kembali pada tanggal 31 Oktober 2023 sehingga nilai rata-rata audit delay pada perusahaan ini dari tahun 2020-2023 selama 239 hari. Sedangkan nilai rata-rata audit delay terendah pada perusahaan MYOR dikarenakan nilai rata-rata audit delay pada perusahaan ini dari tahun 2020-2023 sebanyak 81 hari. Jika dilihat dari nilai rata-rata keseluruhan sebanyak 144 hari yang berarti hampir semua perusahaan

NO	KODE PERUSAHAAN	AUDIT DELAY				JUMLAH	RATA - RATA
		2020	2021	2022	2023		
1	FLMC	151	419	304	80	954	239
2	KDSI	116	112	146	82	456	114
3	KRAS	144	90	179	152	565	141
4	POLU	118	174	149	170	611	153
5	MYOR	89	89	88	59	325	81
6	TIRA	181	151	149	87	568	142
7	PURE	158	57	280	283	778	195
8	ENZO	147	116	150	88	501	125
9	ALTO	140	117	107	166	530	132
10	SRIL	91	150	105	145	491	123
<b>RATA - RATA</b>		<b>133</b>	<b>148</b>	<b>166</b>	<b>131</b>	<b>578</b>	<b>144</b>

pada sampel penelitian melebihi batas waktu dan terkena peringatan tertulis ke

II dan denda sebesar Rp. 50 jt yang ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

## 4.2 Analisis Data

### 4.2.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji Statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran umum mengenai variabel independen ialah kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban (solvabilitas), ukuran perusahaan, opini *audit* dan variabel dependen ialah *audit delay* yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil analisis statistik deskriptif memberikan informasi mengenai gambaran data meliputi jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi dari variabel-variabel penelitian yang disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 4. 6 Statistik Deskriptif Sampel**

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
<b>Solvabilitas</b>	40	-13.27	53.51	2.2940	9.01480
<b>Ukuran Perusahaan</b>	40	20.29	30.80	26.3834	2.45280
<b>Opini Audit</b>	40	0	1	0.90	0.304
<b>Audit Delay</b>	40	57	419	144.48	70.731

Sumber : Hasil olah data output SPSS pada 2025, data terlampir

Dari tabel 4.5 menunjukkan statistik deskriptif dari masing masing variabel penelitian. Pada variabel independent solvabilitas yang diukur menggunakan proksi Debt To Equity Ratio, diperoleh nilai terendah (minimum) sebesar -13,27 dan nilai tertinggi (maximum) sebesar 53,51. Hal ini menunjukkan adanya variasi yang sangat besar dalam solvabilitas perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel. Nilai negatif pada minimum yang sebesar -13,27

mengartikan adanya perusahaan dalam sampel yang memiliki kewajiban melebihi asetnya. Hal ini bisa mengindikasikan bahwa terdapat perusahaan-perusahaan yang berada pada kondisi keuangan yang cukup rentan. Standar deviasi sebesar 9.01480 menunjukkan seberapa besar penyebaran data dari rata-rata. Standar deviasi yang relatif besar mengkonfirmasi adanya variasi yang signifikan dalam solvabilitas.

Variabel independen ukuran perusahaan yang diukur menggunakan logaritma natural dari total aset perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 20,29 dengan nilai maksimum sebesar 30,80 dengan rata-rata (mean) 26,3834. Nilai standar deviasi sebesar 2,45280 yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai mean artinya nilai mean merupakan representasi yang baik dari keseluruhan data.

Variabel independen opini *audit* diukur menggunakan variabel dummy, dimana laporan *audit* independen perusahaan yang memiliki opini wajar tanpa pengecualian serta dengan pengecualian diberi nilai 1, sedangkan laporan *audit* independen perusahaan yang memiliki opini *audit* tidak wajar maupun pernyataan tidak memberikan pendapat diberi nilai 0. Nilai rata-rata (mean) opini *audit* sebesar 0,90. Nilai standar deviasi adalah 0,304.

Variabel dependen audit delay memiliki nilai minimum sebesar 57 hari dan nilai maksimum sebesar 419 hari dengan nilai rata-rata 144 hari. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) perusahaan yang menjadi sampel menyampaikan laporan keuangan secara tidak tepat waktu atau selalu terlambat. Nilai standar deviasi sebesar 70,731 yang jauh lebih kecil

dibandingkan dengan nilai mean artinya ada variasi yang cukup besar dalam lamanya waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit.

#### 4. 2. 2 Uji Asumsi Klasik

##### 4.2.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Tingkat signifikansi yang digunakan  $\alpha = 0,05$ .

**Tabel 4. 7 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

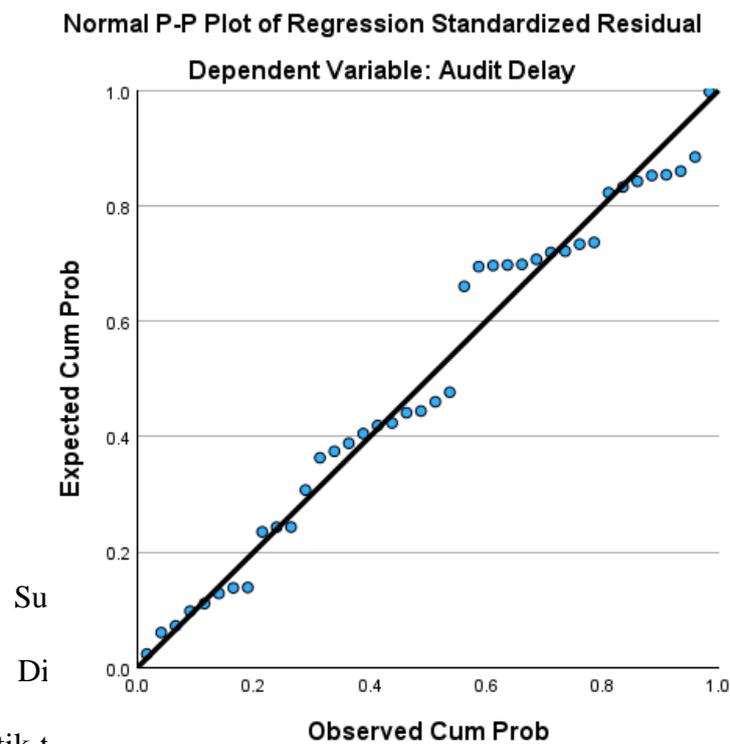
		<b>Unstandardized Residual</b>
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.30180507
Most Extreme Differences	Absolute	0.127
	Positive	0.081
	Negative	-0.127
Kolmogorov-Smirnov Z		0.127
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		0.106 <sup>c</sup>

Sumber : Hasil olah data output SPSS pada 2025, data terlampir

Berdasarkan hasil uji normalitas – one sample kolmogorov-smirnov dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik menggunakan nilai Kolmogorov-smirnov, dari tabel 4.7 dapat

dilihat nilai kolmogorov-smirnov adalah 0,127 dengan nilai Asymp.sig.(2-tailed) sebesar 0,106 hal ini berarti data dalam model regresi berdistribusi normal, karena nilai asymp.sig.(2-tailed) lebih besar dari 0,05.

Selain uji Kolmogorov-smirnov, hasil uji normalitas juga dapat dilihat pada Normal Probability Plot dan diagram histogram yang ditampilkan pada gambar 4.1 dan 4.2 berikut ini :



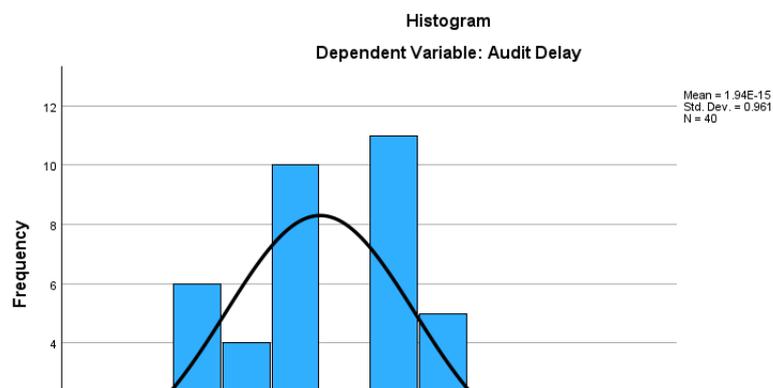
bahwa titik-t

rlampir

menunjukkan

Hal tersebut

menunjukkan bahwa data telah terdistribusi secara normal.



### Gambar 4. 2 Diagram Histogram

Sumber : Hasil olah data output SPSS pada 2025, data terlampir

Dalam histogram pada gambar 4.2 menunjukkan bahwa distribusi data memiliki kurva berbentuk lonceng dimana distribusi data tidak menceng ke kiri maupu ke kanan. Hal ini menunjukkan bahwa data telah terdistribusi secara normal.

#### 4.2.2.2 Uji Multikolinearitas

Salah satu cara untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilihat dari Variance Inflation (VIF) dan nilai tolerance. Jika nilai VIF  $< 10$  dan nilai tolerance  $> 0,1$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas**

<u>Collinearity Statistics</u>		
<b>Model</b>	<b>Tolerance</b>	<b>VIF</b>
Solvabilitas	0.815	1.228
Ukuran Perusahaan	0.991	1.009
Opini Audit	0.812	1.231

Sumber : Hasil olah data output SPSS pada 2025, data terlampir

Hasil uji multikolonieritas yang terdapat pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa model regresi yang dipakai untuk variabel-variabel independen penelitian tidak terdapat masalah multikolonieritas. Model tersebut terbebas dari masalah multikolonieritas karena semua variabel yang dihitung dengan uji residual

menunjukkan nilai Tolerance tidak kurang dari 0,1 dan mempunyai nilai VIF yang tidak lebih dari 10.

#### 4.2.2.3 Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dilakukan dengan cara melihat nilai dari DW (durbin-watson), dl dan du yang dilihat dari tabel durbin watson dengan ketentuan tercantum pada tabel 4.10.

**Tabel 4. 9 Penelitian DW ( Durbin- Watson )**

<b>DASAR</b>	<b>d &lt; dl atau d &gt; 4-dl</b>	Terdapat autokorelasi
	<b>du &lt; d &lt; 4-du</b>	Tidak terdapat autokorelasi
	<b>dl &lt; d &lt; du atau 4-du &lt; d &lt; 4-dl</b>	Tidak ada kesimpulan

Sumber : (Ghozali, 2018)

**Tabel 4. 10 Hasil Autokorelasi**

<b>Model</b>	<b>Durbin-Watson</b>
1	2.113

Sumber : Hasil olah data output SPSS pada 2025, data terlampir

Hasil uji autokorelasi pada tabel 4.11 diatas dapat dilihat bahwa nilai Durbin Watson adalah 2,113. Dengan signifikan 0,05, jumlah unit analisis 40 (n) dan variabel independen 3 (k=3), didapat nilai dl = 1,3384 dan du = 1,6589. Adapun rekapan nilai d, dl, dan du untuk penarikan kesimpulan data sebagai berikut :

<b>d</b>	<b>dl</b>	<b>du</b>	<b>4-dl</b>	<b>4-du</b>
2,113	1,3384	1,6589	2,6616	2,3411

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai nilai  $du < d < 4-du = 1, 1,6589 < 2,113 < 2,3411$  kesimpulannya untuk uji autokorelasi tidak terdapat autokorelasi.

#### 4.2.2.4 Uji Heterokedastisitas

Tabel 4. 11 Hasil

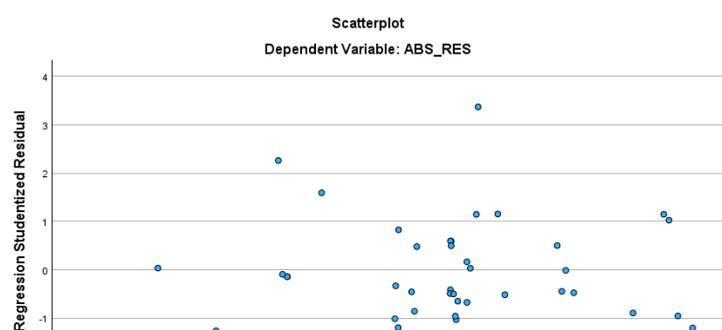
Uji Glejser

	<b>Model</b>	<b>Sig.</b>
1	(Constant)	0.051
	Solvabilitas	0.811
	Ukuran Perusahaan	0.382
	Opini Audit	0.066

Sumber : Output SPSS data diolah 2025

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat bahwa semua variabel bebas memiliki nilai sig yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu diputuskan  $H_0$  diterima dan dikatakan bahwa tidak terjadi kasus heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatter plot antara SRESID pada sumbu Y dan ZPRED pada sumbu X. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



### Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot

Sumber : Hasil olah data output SPSS pada 2025, data terlampir

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa data tidak mengalami heteroskedastisitas dikarenakan titik-titik pada scatter plot tidak membentuk pola yang begitu jelas, serta titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

### 4.2.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dimaksudkan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen bila dua atau lebih variabel independen sebagai factor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Hasil analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.12**  
**Regresi**  
**Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	5.927	1.740
Solvabilitas	0.405	0.088
1 Ukuran Perusahaan	-0.827	0.518
Sumber : Opini Audit	1.291	0.265

**Hasil Uji**  
**Linear**

Hasil olah

data output SPSS pada 2025, data terlampir

Dari tabel diatas maka diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

Konstanta = 5,927

Solvabilitas = 0,405

Ukuran Perusahaan = -0,827

Opini *Audit* = 1,291

Hasil tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = 5,927 + 0,405X_1 - 0,827X_2 + 1,291X_3 + \varepsilon$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda dapat dijelaskan bahwa :

1. Nilai konstanta sebesar 5,927 mengindikasikan bahwa jika variabel independen (solvabilitas, ukuran perusahaan, dan opini *audit*) adalah nol maka *audit delay* akan mengalami peningkatan sebesar 5,927.
2.  $\beta_1$  sebesar 0,405 dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan solvabilitas maka akan diikuti oleh peningkatan *audit delay* sebesar 0,405 atau sebesar 40,5% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
3.  $\beta_2$  sebesar -0,827 dengan arah hubungannya negatif menunjukkan bahwa setiap kenaikan ukuran perusahaan maka akan diikuti oleh penurunan *audit delay* sebesar -0,827 atau sebesar -82,7% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
4.  $\beta_3$  sebesar 1,291 dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan opini *audit* maka akan diikuti oleh peningkatan *audit delay*

sebesar 1,291 atau sebesar 129,1% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

#### 4. 2. 4 Uji Hipotesis

##### 4.2.4.1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t dilakukan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Kriteria pengambilan keputusan :

1. Jika nilai sig < 0,05, atau t-hitung > t-tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
2. Jika nilai sig > 0,05, atau t-hitung < t-tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

$$t\text{-tabel} = t(\alpha/2 ; n-k-1) = t(0,025;36) = 2,028$$

Keterangan :

n = Sampel = 40

k = Jumlah Variabel X = 3

a = 0,05 = tingkat kepercayaan = 95%

Untuk penyederhanaan uji statistik diatas penulis menggunakan pengolahan data SPSS maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

**Tabel 4. 13 Hasil Uji Parsial (Uji t)**

	Model	t	Sig.
1	(Constant)	3.406	0.002
	Solvabilitas	4.588	0,001

Ukuran	-1.596	0.119
Perusahaan		
Opini Audit	4.870	0,001

Sumber : Hasil olah data output SPSS pada 2025, data terlampir

Hasil pengujian statistik t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

### **1. Pengaruh Kemampuan Perusahaan Dalam Membayar Kewajiban (Solvabilitas) Terhadap *Audit Delay***

Variabel solvabilitas mempunyai signifikansi sebesar 0.001 yang berarti ini lebih kecil daripada 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ), sedangkan nilai t-hitung diperoleh sebesar 4,588. Nilai t hitung ini lebih besar dibandingkan t-tabel 2,028 ( $4,588 > 2,028$ ) dengan arah koefisien regresi dalam penelitian ini bertanda positif yaitu 4,588. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* dengan arah positif artinya semakin tinggi solvabilitas maka semakin memungkinkan perusahaan mengalami *audit delay*.

### **2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay***

Variabel ukuran perusahaan mempunyai signifikansi sebesar 0.119 yang berarti ini lebih besar daripada 0,05 ( $0,119 > 0,05$ ), sedangkan nilai t-hitung diperoleh sebesar -1.596. Nilai t hitung ini lebih kecil dibandingkan t-tabel 2,028 ( $-1.596 < 2,028$ ) dengan arah koefisien regresi dalam penelitian ini bertanda negatif yaitu -1.596. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* tetapi memiliki arah negatif.

### **3. Pengaruh Opini Audit Terhadap *Audit Delay***

Variabel opini *audit* mempunyai signifikansi sebesar 0.001 yang berarti ini lebih kecil daripada 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ), sedangkan nilai t-hitung diperoleh sebesar 4.870. Nilai t hitung ini lebih besar dibandingkan t-tabel 2,028 ( $4.870 > 2,028$ ) dengan arah koefisien regresi dalam penelitian ini bertanda positif yaitu 4.870. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa opini *audit* berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* dengan arah positif.

Hasil hipotesis (H) menyatakan menyatakan bahwa secara parsial variabel kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban (solvabilitas) dan opini *audit* berpengaruh signifikan terhadap terhadap *audit delay* dengan arah positif. Sedangkan variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* tetapi memiliki arah negatif.

#### 4. 2. 5 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen (kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban (solvabilitas, ukuran perusahaan dan opini *audit*) secara serentak terhadap variabel dependen (*audit delay*). Nilai R berkisar antara 0 sampai 1. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Berikut ini hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini :

**Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0.721 <sup>a</sup>	0.521	0.481

---

Sumber : Hasil olah data output SPSS pada 2025, data terlampir

Pada tabel 4.16 diatas, dapat dilihat hasil analisis regresi secara keseluruhan menunjukkan nilai R sebesar 0,721 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan variabel kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban/solvabilitas, ukuran perusahaan, dan opini *audit* (variabel independen) dengan variabel *audit delay* (variabel dependen) mempunyai tingkat hubungan yang sangat kuat yaitu sebesar :

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,721 \times 100\%$$

$$D = 72,1 \%$$

Tingkat hubungan yang sedang ini dapat dilihat dari tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi.

**Tabel 4. 15 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, 2016

Dan pada nilai Adjusted R Square ( $R^2$ ) sebesar 0,145 atau 14,5% , nilai tersebut menunjukkan bahwa seluruh faktor independen berpengaruh sebesar 48,1% terhadap audit delay, dan faktor independen tambahan yang tidak diteliti dalam penelitian ini berdampak pada nilai sisanya sebesar 51,9%

#### 4. 2. 6 Hasil Pembahasan Penelitian

Analisis hasil temuan penelitian ini adalah analisis mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut. Berikut ini ada 3 (tiga) bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut

##### 1. Pengaruh Kemampuan Perusahaan Dalam Membayar Kewajiban (Solvabilitas) Terhadap *Audit Delay*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah solvabilitas berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *audit delay*. Berdasarkan hasil uji t (tabel 4.13) menunjukkan bahwa nilai signifikan solvabilitas terhadap *audit delay* sebesar  $0,001 < 0,05$  untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 0.05$  untuk itu  $t_{hitung} = 4,588$  dan  $t_{tabel} = 2,028$ .

Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan solvabilitas terhadap *audit delay* dengan arah positif artinya dengan meningkatnya solvabilitas maka diikuti dengan meningkatnya *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2020 - 2023. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Olimsar, 2023) dan (Alpi, 2022) hasil ini disebabkan dikarenakan besar kecilnya utang yang dimiliki perusahaan akan membuat pemeriksaan dan pelaporan terhadap pemeriksaan utang perusahaan semakin lama sehingga dapat memperlambat proses pelaporan audit oleh auditor. Perusahaan yang memiliki proporsi total utang yang tinggi dibandingkan dengan

total aset akan meningkatkan kecenderungan kerugian. Maka dari itu *auditor* biasanya akan lebih berhati-hati karena kemungkinan adanya manipulasi laporan keuangan atau salah saji material menjadi lebih besar. Untuk itu, auditor perlu melakukan prosedur audit tambahan, seperti pengujian substantif yang lebih luas dan penilaian atas going concern. Proses ini tentunya membutuhkan waktu lebih lama. Hal tersebut dikarenakan auditor memiliki tanggung jawab untuk menjaga reputasinya. Jika sebuah perusahaan menunjukkan solvabilitas yang buruk, maka prosedur – prosedur tersebut akan diterapkan oleh *auditor*, karena jika ada kesalahan dan perusahaan mengalami kebangkrutan maka auditor bisa turut disalahkan. Oleh karena itu, audit terhadap perusahaan berisiko tinggi dilakukan dengan lebih ketat dan cermat yang berarti memerlukan waktu lebih lama sehingga menyebabkan terjadinya *audit delay*.

## **2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay***

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *audit delay*. Berdasarkan hasil uji t (tabel 4.13) menunjukkan bahwa nilai signifikan ukuran perusahaan terhadap *audit delay* sebesar  $0,119 > 0,05$  untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 0.05$  untuk itu  $t_{hitung} = -1.596$  dan  $t_{tabel} = 2,028$ .

Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh signifikan ukuran perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2023, hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Taufiq Maulana & Purwantoro, 2024) dan sejalan

dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rosali & Fachriyah, 2024), maka berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa besar atau kecilnya ukuran perusahaan manufaktur tidak membuat meningkatnya audit delay dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada 2020 - 2023. Hal ini dikarenakan belum tentunya perusahaan yang besar mempunyai aset yang lebih banyak memiliki kompleksitas transaksi yang lebih tinggi daripada perusahaan kecil. Sebaliknya, perusahaan kecil yang beroperasi di industri tertentu misalnya keuangan atau properti bisa saja memiliki transaksi yang jauh lebih rumit. Hal ini juga bisa disebabkan karena standar audit yang berlaku seragam untuk semua entitas serta faktor-faktor seperti kompleksitas transaksi, kesiapan laporan, dan tingkat kehati-hatian auditor tidak selalu ditentukan oleh besar kecilnya perusahaan serta prosedur audit yang digunakan juga tetap mengikuti prinsip-prinsip umum audit, sehingga ukuran perusahaan tidak secara otomatis mempercepat ataupun memperlambat proses audit sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2023

### **3. Pengaruh Opini *Audit* Terhadap *Audit Delay***

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah opini *audit* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *audit delay*. Berdasarkan hasil uji t (tabel 4.13) menunjukkan bahwa nilai signifikan opini *audit* terhadap *audit delay* sebesar  $0,001 < 0,05$  untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 0.05$  untuk itu  $t \text{ hitung} = 4,870$  dan  $t \text{ tabel} = 2,028$ .

Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan opini *audit* terhadap *audit delay* dengan arah positif artinya dengan meningkatnya opini *audit* maka diikuti dengan meningkatnya *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Widyastuti & Zulaikha, 2022) Hal ini dikarenakan opini *audit* yang diberikan oleh auditor akan menentukan cepat atau lambatnya proses penyelesaian audit laporan keuangan perusahaan. Ketika auditor memberikan pendapat yang tidak memenuhi syarat terhadap laporan keuangan yang diauditnya, maka auditor harus melakukan prosedur audit tambahan dan dokumentasi lebih lengkap untuk mendukung alasan atas opini tersebut. Proses ini memerlukan waktu lebih lama, sehingga menyebabkan *audit delay*. Pemberian opini audit yang bukan wajar biasanya menimbulkan perdebatan atau diskusi panjang antara auditor dan manajemen perusahaan. Auditor harus meyakinkan manajemen mengenai temuan audit yang signifikan dan ketika auditor hendak mengeluarkan opini audit yang tidak wajar, risikonya terhadap reputasi dan litigasi meningkat. Oleh karena itu, auditor akan melakukan proses review internal yang lebih mendalam dan berlapis sebelum laporan final diterbitkan yang tentu menambah waktu audit.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban (solvabilitas) berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* dengan arah positif pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban (solvabilitas) maka diikuti dengan meningkatnya *audit delay*. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya rasio utang yang dimiliki perusahaan membuat auditor semakin lama dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya disebabkan auditor harus berhati – hati dan teliti terhadap laporan keuangan karena menyangkut kelangsungan hidup perusahaan.
2. Secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Hal ini menunjukkan bahwa dengan ukuran perusahaan tidak akan mempengaruhi meningkatnya *audit delay*. Hal ini menunjukkan besar atau kecilnya perusahaan bukanlah faktor penentu utama dalam *audit delay*.
3. Secara parsial opini *audit* berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* dengan arah positif pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Hal ini menunjukkan bahwa jika

perusahaan memiliki opini audit wajar tanpa pengecuaian serta dengan pengecualian maka semakin rendah kecenderungan perusahaan mengalami *audit delay* (tidak mengalami *audit delay*). Ketika auditor memberikan pendapat yang tidak memenuhi syarat terhadap laporan keuangan yang diauditnya, maka *audit delay* yang dilakukan akan terindikasi semakin panjang.

## 5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan penelitian yang terdapat pada penelitian ini, maka penulis memberikan menyarankan hal – hal sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian ini, variabel yang berpengaruh adalah kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban dan opini *audit*. Dengan begitu *auditor* diharapkan dapat lebih cermat terhadap faktor-faktor tersebut sehingga *audit delay* dapat ditekan seminimal mungkin dan laporan keuangan dapat dipublikasikan tepat waktu
2. Perusahaan harus berupaya untuk mengelola tingkat hutang mereka dengan lebih efektif dikarenakan mengurangi tingkat solvabilitas perusahaan dapat mengurangi kompleksitas keuangan dan risiko yang terkait, yang pada akhirnya dapat mempercepat proses audit.
3. Perusahaan harus membuat sistem pengendalian internal yang kuat dan proses pelaporan keuangan yang akurat serta melakukan keterbukaan informasi kepada *auditor*. Hal ini akan membantu mengurangi kemungkinan kesalahan atau ketidakwajaran dalam laporan keuangan, yang dapat menyebabkan opini audit yang tidak menguntungkan dan meningkatkan *audit delay*.

4. Sebaiknya badan regulator pasar modal dalam membuat kebijakan batas waktu pelaporan laporan keuangan lebih tegas, sehingga laporan keuangan tahunan yang telah di *audit* dapat diterbitkan tepat waktu.
5. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menambah faktor-faktor yang diduga mempengaruhi audit delay seperti profitabilitas, reputasi KAP, kompleksitas laporan keuangan dan lainnya serta peneliti selanjutnya dapat menggunakan jenis perusahaan lain yang ada di Bursa Efek Indonesia selain perusahaan manufaktur.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

1. Untuk penelitian dilakukan mengacu pada definisi audit delay yang telah ada pada literatur-literatur hasil penelitian sebelumnya, dimana literature tersebut belum cukup menjelaskan definisi audit delay karena tidak memperhitungkan waktu perikatan audit yang sangat mungkin berbeda pada tiap perusahaan sampel pertahunnya.
2. Dalam penelitian ini variabel yang berpengaruh adalah kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban (solvabilitas) dan opini *audit* sedangkan variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit delay.
3. Penelitian ini hanya menggunakan data sekunder, data-data primer yang tidak dipublikasikan seperti luas audit yang dilakukan, tingkat pengendalian internal klien, kompleksitas EDP dan risiko audit tidak dimasukan dalam penelitian ini.
4. Populasi dan sampel penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfiani, D., & Nurmala, P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 1(2), 79–99.
- Alpi, M. F., & Gani, A. (2022). Peranan Audit Delay : Dengan Profitabilitas Dan Solvabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi. *Liabilitities Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 5(3), 1-14
- Artaningrum, R. G., Budiarta, I. K., & Wirakusuma, M. G. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Pergantian Manajemen Pada Audit Report Lag Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 3, 1079–1108
- Astuty, W. (2018). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Reputasi Kantor Akuntansi Publik, Audit Report Lag Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan. *Jurnal Umsu*.
- Barkah, G., & Pramono, H. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2012. *Jurnal Kompartemen*, Xiv(1), 75–89.
- Basri, M., & Dahrani. (2017). Efek Moderasi Ukuran Perusahaan Pada Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Longterm Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 1(1), 65–78. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1048970>
- Dewi, M. W., & Kristiyanti, L. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Laba Rugi Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay* (Nomor November 2020).
- Ekaputri, D., & Apriwenni, P. (2021). Audit Report Lag Dan Faktor Yang Memengaruhi. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 6(1), 29–44.
- Fahmi, M., Sanjaya, S., & Maulana, M. I. (2017). Pengaruh Pergantian Manajemen, Financial Distress, Opini Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik Dan Audit Delay Terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Bina Akuntansi*, 27(1), 45–59.
- Fahmi, M., & Syahputra, M. R. (2019). Peranan Audit Internal Dalam Pencegahan (Fraud). *Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 2(1), 24–36.
- Halim, V. (2000). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay : Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 63–75.
- Juliandi, A., Irfan, & Saprinal Manurung. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis* (F. Zulkarnain, Ed.). Umsu Press.
- Kafi, M. S. (2018). Analisis Rasio Likuiditas, Rentabilitas Dan Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Jmk (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)*, 3(38), 49–60.

- Kalsum, U. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Kinerja Keuangan Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Bei. *Jurnal Ilmiah Online*, 8(1), 130–137.
- Kusumawardani, F. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur. *Accounting Analysis Journal*, 2(1), 52–58.
- Lubis, A. W., & Abdullah, I. (2021). Pengaruh Tingkat Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer*, 4(1), 59–66.
- Olimsar, F. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 6(1), 506–516.
- Putra, M. A. T., Su'un, M., Susanto, E., & Bakri, A. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit Terhadap Audit Delay. *Center Of Economic Students Journal*, 5(4), 392–407.
- Ramdhan, M. (2021). Metode Penelitian (A.A. Eaendi(Ed.)). Cipta Media Nusantara.
- Ridha, N. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian. *Jurnal Hikmah*, 14(1), 62–70.
- Rosali, T. P., & Fachriyah, N. (2024). Pengaruh Financial Distress, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Pariwisata Dan Rekreasi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020-2021). *Reviu Akuntansi, Keuangan, Dan Sistem Informasi*, 3(1), 118–138.
- Saemargani, F. I., & Mustikawati, I. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Kap, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Nominal*, IV(2).
- Saputra, A. D., Irawan, C. R., & Ginting, W. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4, 286–295.
- Saragih, M. R. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 1(3), 352–371.
- Lutfiani, S., & Himmawan, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran Kantor Akuntan Publik Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 6(1), 152-165.
- Sugiyono. (2016). Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Perusahaan Edisi Revisi. Grasindo.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Dan R&D. Cv. Alfabeta.
- Taufiq Maulana, M., & Purwantoro. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (Jakk)*, 7(1).
- Tiono, I., & Jogi, Y. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis Universitas Kristen Petra*, 286.

- Verawati, N., & Wirakusuma, M. (2016). Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi Kap, Opini Audit, Dan Komite Audit Dalam Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi*, 17(2), 1083–1111.
- Widyastuti, T., & Zulaikha. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(14), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Zebriyanti, D. E., & Subardjo, A. (2016). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(1), 1–18.
- Zulvia, D., & Susanti, S. (2022). Pengaruh Opini Audit, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay Pada Sektor Industri Dasar Dan Kimia Di Bei 2016-2020). *Jurnal Revenue Dan Akuntansi*, 3(1).

# LAMPIRAN

### Lampiran 1. Populasi Perusahaan Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	<b>HKMU</b>	PT. HK Metals Utama Tbk.
2	<b>FLMC</b>	PT. Falmaco Nonwoven Industri Tbk.
3	<b>KDSI</b>	PT. Kedawung Setia Industrial Tbk.
4	<b>KRAS</b>	PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk.
5	<b>POLU</b>	PT. Golden Flower Tbk.
6	<b>MYOR</b>	PT. Mayora Indah Tbk.
7	<b>TDPM</b>	PT. Tridomain Performance Materials Tbk.
8	<b>TIRA</b>	PT. Tira Austenite Tbk.
9	<b>PURE</b>	PT. Trinitan Metals and Minerals Tbk.
10	<b>DPUM</b>	PT. Dua Putra Utama Makmur Tbk.
11	<b>ETWA</b>	PT. Eterindo Wahanatama Tbk.
12	<b>ENZO</b>	PT. Morenzo Abadi Perkasa Tbk.
13	<b>KRAH</b>	PT. Grand Kartech Tbk.
14	<b>KBRI</b>	PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk.
15	<b>NIPS</b>	PT. Nipress Tbk.
16	<b>KPAS</b>	PT. Cottonindo Ariesta Tbk.
17	<b>ALTO</b>	PT. Tri Banyan Tirta Tbk.
18	<b>SRIL</b>	PT. Sri Rejeki Isman Tbk.

**Lampiran 2. Sampel Perusahaan Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan	Laporan Keuangan Yang Tersedia				Ket
			2020	2021	2022	2023	
1	FLMC	PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk.	✓	✓	✓	✓	S1
2	KDSI	PT Kedawung Setia Industrial Tbk.	✓	✓	✓	✓	S2
3	KRAS	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.	✓	✓	✓	✓	S3
4	POLU	PT Golden Flower Tbk.	✓	✓	✓	✓	S4
5	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk.	✓	✓	✓	✓	S5
6	TIRA	PT Tira Austenite Tbk.	✓	✓	✓	✓	S6
7	PURE	PT. Trinitan Metals and Minerals Tbk.	✓	✓	✓	✓	S7
8	ENZO	PT. Morenzo Abadi Perkasa Tbk.	✓	✓	✓	✓	S8
9	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk.	✓	✓	✓	✓	S9
10	SRIL	PT. Sri Rejeki Isman Tbk.	✓	✓	✓	✓	S10
<b>Total</b>			<b>( 4x10) = 40 Sampel Penelitian</b>				

NO	KODE PERUSAHAAN	SOLVABILITAS ( DER )				JUMLAH	RATA - RATA
		2020	2021	2022	2023		
1	FLMC	2,48	1,06	1,38	1,19	6,11	1,53
2	KDSI	0,88	0,87	0,75	0,44	2,94	0,73
3	KRAS	6,77	6,23	4,72	4,74	22,46	5,61
4	POLU	0,75	0,47	0,62	0,56	2,41	0,60
5	MYOR	0,75	0,75	0,74	0,56	2,81	0,70
6	TIRA	1,13	1,12	1,10	1,06	4,41	1,10
7	PURE	10,42	53,51	-13,27	-5,93	44,73	11,18
8	ENZO	0,88	0,87	0,95	1,28	3,98	1,00
9	ALTO	1,97	1,99	1,93	2,04	7,93	1,98
10	SRIL	1,75	-4,09	-1,98	-1,68	-6,00	-1,50
RATA - RATA		27,78	62,78	-3,06	4,26	91,76	22,94

**Lampiran 3. Data Solvabilitas pada Perusahaan Penelitian**

NO	KODE PERUSAHAAN	FIRM SIZE ( Ln TOTAL ASET )				JUMLAH	RATA - RATA
		2020	2021	2022	2023		
1	FLMC	25,49	26,01	25,94	25,94	<b>103,38</b>	<b>25,84</b>
2	KDSI	27,85	27,93	27,89	27,75	<b>111,42</b>	<b>27,85</b>
3	KRAS	24,62	24,71	24,62	24,51	<b>98,46</b>	<b>24,61</b>
4	POLU	26,37	26,04	26,07	25,97	<b>104,44</b>	<b>26,11</b>
5	MYOR	30,62	30,62	30,73	30,80	<b>122,78</b>	<b>30,69</b>
6	TIRA	26,57	26,58	26,58	26,57	<b>106,30</b>	<b>26,58</b>
7	PURE	27,27	27,25	27,23	27,25	<b>109,00</b>	<b>27,25</b>
8	ENZO	26,35	26,41	26,47	26,60	<b>105,83</b>	<b>26,46</b>
9	ALTO	27,73	27,72	27,65	27,61	<b>110,72</b>	<b>27,68</b>
10	SRIL	21,34	20,93	20,45	20,29	<b>83,02</b>	<b>20,75</b>
<b>RATA - RATA</b>		<b>26,42</b>	<b>26,42</b>	<b>26,36</b>	<b>26,33</b>	<b>105,53</b>	<b>26,38</b>

**Lampiran 4. Data Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Penelitian**

**Lampiran 5. Data Opini Audit pada Perusahaan Penelitian**

NO	KODE PERUSAHAAN	OPINI AUDIT				JUMLAH
		2020	2021	2022	2023	
1	FLMC	1	0	1	1	3
2	KDSI	1	1	1	1	4
3	KRAS	1	1	1	1	4
4	POLU	1	1	1	1	4
5	MYOR	1	1	1	1	4
6	TIRA	1	1	1	1	4
7	PURE	1	0	0	0	1
8	ENZO	1	1	1	1	4
9	ALTO	1	1	1	1	4
10	SRIL	1	1	1	1	4

**Lampiran 6. Data Audit Delay pada Perusahaan Penelitian**

NO	KODE PERUSAHAAN	AUDIT DELAY				JUMLAH	RATA - RATA
		2020	2021	2022	2023		
1	FLMC	151	419	304	80	954	239
2	KDSI	116	112	146	82	456	114
3	KRAS	144	90	179	152	565	141
4	POLU	118	174	149	170	611	153
5	MYOR	89	89	88	59	325	81
6	TIRA	181	151	149	87	568	142
7	PURE	158	57	280	283	778	195
8	ENZO	147	116	150	88	501	125
9	ALTO	140	117	107	166	530	132
10	SRIL	91	150	105	145	491	123
RATA - RATA		133	148	166	131	578	144

### Lampiran 7. Hasil Output SPSS

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Solvabilitas	40	-13.27	53.51	2.2940	9.01480
Ukuran Perusahaan	40	20.29	30.80	26.3834	2.45280
Opini Audit	40	0	1	0.90	0.304
Audit Delay	40	57	419	144.48	70.731
Valid N (listwise)	40				

Sumber : Output SPSS data diolah 2025

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.30180507
Most Extreme Differences	Absolute	0.127
	Positive	0.081
	Negative	-0.127
Kolmogorov-Smirnov Z		0.127
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		0.106 <sup>c</sup>

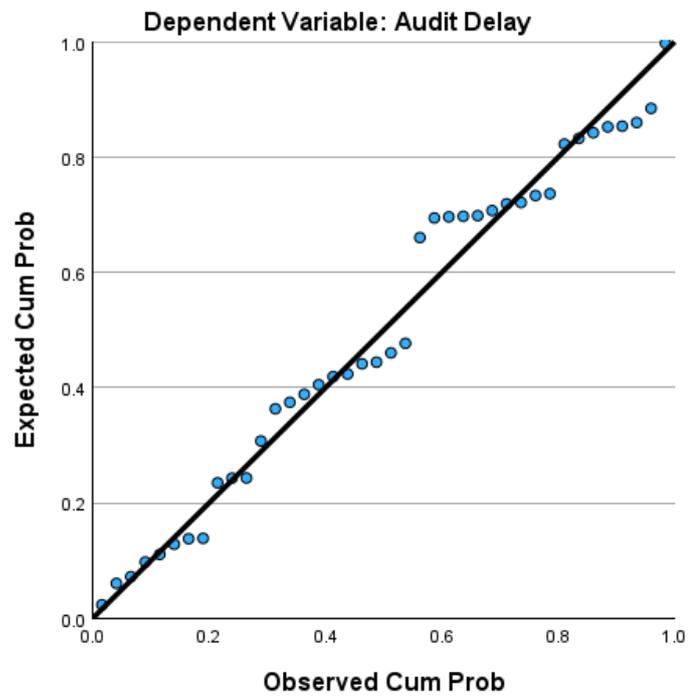
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

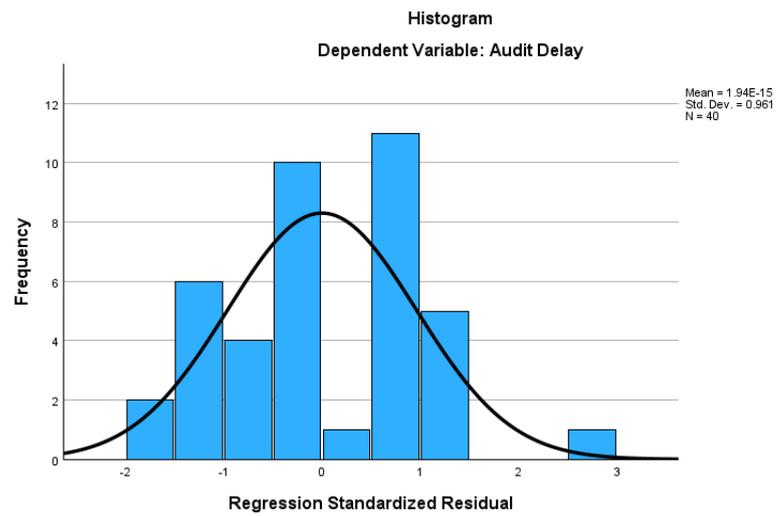
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Output SPSS data diolah 2025

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Output SPSS data diolah 2025



Sumber : Output SPSS data diolah 2025

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Solvabilitas	0.815	1.228
	Ukuran Perusahaan	0.991	1.009
	Opini Audit	0.812	1.231

a. Dependent Variable: Audit Delay

### Hasil Uji Multikolinearitas

Sumber : Output SPSS data diolah 2025

### Hasil Uji Durbin- Watson

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.721 <sup>a</sup>	0.521	0.481	50.977	2.113

a. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit

b. Dependent Variable: Audit Delay

Sumber : Output SPSS data diolah 2025

### Nilai Uji Autokorelasi

d	dl	du	4-dl	4-du
2,113	1,3384	1,6589	2,6616	2,3411

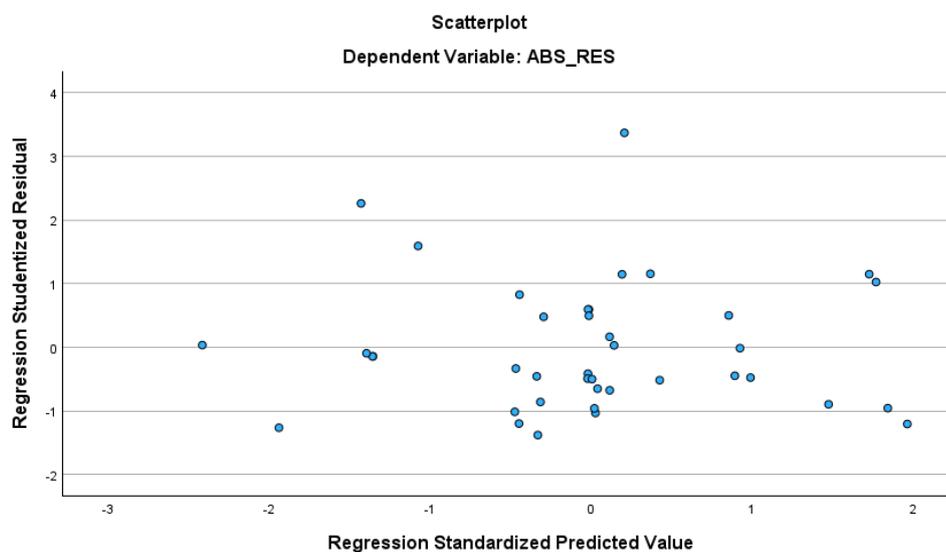
### Hasil Uji Glejser

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	112.759	55.867		2.018	0.051
	SOLVABILITAS	-0.135	0.559	-0.039	-0.241	0.811
	UKURAN PERUSAHAAN	-1.768	1.997	-0.140	-0.886	0.382
	OPINI AUDIT	-31.439	16.588	-0.309	-1.895	0.066

a. Dependent Variable: Audit Delay

Sumber : Output SPSS data diolah 2025



Sumber : Output SPSS data diolah 2025

### Hasil Uji t

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.927	1.740		3.406	0.002
	Solvabilitas	0.405	0.088	0.609	4.588	0,001
	Ukuran Perusahaan	-0.827	0.518	-0.192	-1.596	0.119
	Opini Audit	1.291	0.265	0.648	4.870	0,001

a. Dependent Variable: Audit Delay

Sumber : Output SPSS data diolah 2025

### Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.721 <sup>a</sup>	0.521	0.481	50.977	2.113

Sumber : Output SPSS data diolah 2025



**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

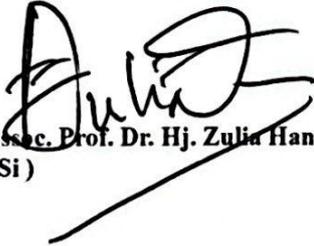
Nomor Agenda: 81/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/20/06/2024

Nama Mahasiswa : Suwandi Zein  
NPM : 2105170202  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan  
Tanggal Pengajuan Judul : 20/06/2024  
Nama Dosen pembimbing<sup>\*)</sup> : M. Fahmi Panjaitan, S.E., M.Si., Ak., CA., aCPA (26 September 2024)

Judul Disetujui<sup>\*\*)</sup>

Faktor - faktor yg mempengaruhi Audit  
deklar. (beai)

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

  
( Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E.,  
M.Si )

Medan, 7/10 - 24 .

Dosen Pembimbing

  
(.....)

Keterangan:

\*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

\*\*) Diisi oleh Dosen Pembimbing

setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing. scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila menjajah bumi ini agar dibeberani  
memor dan teringatnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 2903/II.3-AU/UMSU-05/F/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 03 Jumadil Awwal 1446 H  
05 November 2024 M

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
Jln. Ir. H. Juanda Baru No A5-A6 Medan  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Suwandi Zein  
Npm : 2105170202  
Program Studi : Akuntansi  
Semester : VII (Tujuh)  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Kemampuan Perusahaan Dalam Membayar Kewajiban dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 - 2022)

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

**Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si., CMA**  
NIDN : 0109086502

**Tembusan :**  
1. Pertiinggal





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disertakan nomor dan tanggalnya.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

[feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**NOMOR : 2903/TGS/IL.3-AU/UMSU-05/F/2024**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 03 Oktober 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Suwandi Zein  
N P M : 2105170202  
Semester : VII (Tujuh)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Kemampuan Perusahaan Dalam Membayar Kewajiban dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 - 2022)

Dosen Pembimbing : **M. Fahmi Panjaitan, S.E., M.Si., Ak., CA., aCPA**

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 05 November 2025**
4. Revisi Judul .....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 03 Jumadil Awwal 1446 H  
05 November 2024 M



**Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA**  
NIDN : 0109086502

**Tembusan :**

1. Peringgal



## SURAT PERNYATAAN

Assalamualaikum wr.wb.

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suwandi Zein  
NPM : 2105170202  
Prodi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan  
Judul Proposal : Pengaruh Kemampuan Perusahaan Dalam Membayar Kewajiban, Ukuran Perusahaan dan Opini Audit Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Menyatakan bahwa surat balasan izin melakukan riset dari PT. Bursa Efek Indonesia akan diberikan setelah menyelesaikan proposal skripsi bab 4 – 5. Demikian surat ini saya buat dengan sebenar – benarnya. Saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. Wb



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Jumat, 07 Februari 2025* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Suwandi Zein*  
NPM. : 2105170202  
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 07 Desember 2002  
Alamat Rumah : Jl. Kesatria No. 29 B Medan  
Judul Proposal : Pengaruh Kemampuan Perusahaan Dalam Membayar Kewajiban, Ukuran Perusahaan dan Opini Audit Terhadap *Audit Delay*

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
<i>Judul</i>	<i>Tempat dan Waktu Penelitian ditambah</i>



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Jumat, 07 Februari 2025* menerangkan bahwa:

Nama : Suwandi Zein  
NPM : 2105170202  
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 07 Desember 2002  
Alamat Rumah : Jl. Kesatria No. 29 B Medan  
Judul Proposal : Pengaruh Kemampuan Perusahaan Dalam Membayar Kewajiban, Ukuran Perusahaan dan Opini Audit Terhadap Audit Delay

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *M. Fahmi Panjaitan, S.E., M.Si., Ak., CA., aCPA*

Medan, 07 Februari 2025

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Hafahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

M. Fahmi Panjaitan, S.E., M.Si., Ak., CA., aCPA

Pemanding

Irfan, S.E., M.M., Ph.D

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan  
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si

NIDN : 0105087601



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mendapat surat ini agar ditunjukkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pj/PT11/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

[feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 966/II.3-AU/UMSU-05/F/2025  
Lamp. :  
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 17 Ramadhan 1446 H  
17 Maret 2025 M

Kepada Yth.  
Bapak/ Ibu Pimpinan  
Bursa Efek Indonesia  
Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Medan  
Di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Suwandi Zein  
N P M : 2105170202  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Kemampuan Perusahaan Dalam Membayar Kewajiban, Ukuran Perusahaan dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 - 2023

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

Dt. H. Jambri., SE., MM., M.Si., CMA  
NIDN : 0109086502

**Tembusan :**

1. Pertinggal



## FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00118/BEI.PSR/03-2025

Tanggal : 20 Maret 2025

KepadaYth. : Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3  
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Suwandi Zein

NIM : 2105170202

Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Kemampuan Perusahaan Dalam Membayar Kewajiban, Ukuran Perusahaan dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020- 2023** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



**IDX**  
Indonesia Stock Exchange  
Bursa Efek Indonesia

**M. Pintor Nasution**  
Kepala Kantor

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****DATA DIRI :**

Nama : Suwandi Zein  
NPM : 2105170202  
Tempat Tanggal Lahir : Medan, 07 Desember 2002  
Jenis Kelamin : Laki - Laki  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Anak ke : 1 dari 2 Bersaudara  
Alamat : Jl. Kesatria No. 29 B Medan

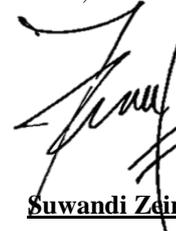
**DATA ORANG TUA**

Nama Ayah : Dasnil, S.E  
Nama Ibu : Nelawaty  
Alamat : Jl. Kesatria No. 29 B Medan

**DATA PENDIDIKAN FORMAL**

SD : SD Al – Hidayah Terpadu Medan  
SMP : SMP Negeri 12 Medan  
SMA : MAN 1 Medan  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Maret 2025

Suwandi Zein

NPM 2105170202